

20 23

LAPORAN TAHUNAN



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY



PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

ANNUAL REPORT



Member of Maspion Group



ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT**

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk

CONTENTS

DAFTAR ISI

02	IKHTISAR KEUANGAN DAN INFORMASI SAHAM <i>Financial and Stock Highlight</i>
----	---

LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners' Report</i>	03
--	----

04	LAPORAN DIREKSI <i>Directors' Report</i>
----	---

PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>	06
--	----

20	PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>
----	--

TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	22
---	----

37	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
----	--

LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Report</i>	40
---	----

42	PERNYATAAN ATAS LAPORAN TAHUNAN <i>Statement on The Annual Report</i>
----	--

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 <i>2023 Audited Financial Report</i>	43
---	----

Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham

Financial and Stock Highlight

Ikhtisar Keuangan |
(dalam ribuan USD)

2022

2023

Financial Highlights |
(in thousand USD)

Pendapatan / Nilai Penjualan	80.713	56.738	Total Sales
Laba (Rugi) Kotor	(1.618)	(6.850)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(2.884)	(8.139)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(3.163)	(10.685)	Profit (Loss) For the Period
Pendapatan (Rugi) Komprehensif lain	(1)	(1)	Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(3.164)	(10.686)	Total Comprehensive Profit (Loss) For the Period
Laba (Rugi) per Saham	(0,00)	(0,00)	Net Income (Loss) per Share

Aset Lancar	43.135	29.946	Current Assets
Jumlah Aset	73.581	57.287	Total Assets
Liabilitas Lancar	33.987	34.414	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	6.035	0	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	40.022	34.414	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	33.559	22.873	Total Equity

Rasio Keuangan			Financial Ratio
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	(4,30)	(18,65)	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	(9,43)	(46,71)	Return to Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	(3,92)	(18,83)	Net Profit Margin
Rasio Lancar	1,27	0,87	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1,19	1,50	Total Liability to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,54	0,60	Total Liability to Total Assets Ratio

Data Perdagangan Saham

No.	Bulan	Kurs (RG)			Peredaran Saham di Pasar Reguler			Jumlah Saham Tercatat	Kapitalisasi Pasar	Volume Perdagangan Di Pasar Negosiasi (Unit)
		TTG (Rp.)	TRD (Rp.)	Akhir (Rp.)	Volume (Unit)	Nilai (Rp.)	Frek. (X)			
1	JANUARI	360	252	268	9,136,000	2,720,361,400	3,498	3,816,000,000	1,022,699,000,000	0
2	FEBRUARI	288	248	254	1,274,000	334,051,800	736	3,816,000,000	969,264,000,000	0
3	MARET	260	216	252	1,022,800	246,006,000	413	3,816,000,000	961,632,000,000	0
4	APRIL	258	230	246	676,200	166,188,600	207	3,816,000,000	938,736,000,000	0
5	MEI	260	208	242	1,458,100	327,128,600	397	3,816,000,000	923,472,000,000	0
6	JUNI	250	202	226	1,181,900	262,882,800	558	3,816,000,000	862,416,000,000	0
7	JULI	246	206	222	1,000,100	224,508,800	444	3,816,000,000	847,152,000,000	340,200
8	AGUSTUS	258	202	214	3,081,900	704,801,600	1,323	3,816,000,000	816,624,000,000	0
9	SEPTEMBER	240	188	214	844,000	181,200,800	550	3,816,000,000	816,624,000,000	0
10	OKTOBER	240	190	208	1,272,400	277,168,100	805	3,816,000,000	793,728,000,000	0
11	NOVEMBER	300	178	228	17,472,000	4,548,395,400	5,486	3,816,000,000	870,048,000,000	0
12	DESEMBER	240	188	192	3,157,900	676,073,000	1,563	3,816,000,000	732,672,000,000	0

Kurs Akhir 360 178 192

Jumlah 41,577,600 10,668,765,300 15,980

Kode Saham | Nama Bursa Efek

ALMI

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Code of Stock | Name of Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM | Chronological Listing of Shares

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Tambahan Modal Disetor (Saham) Additional Paidin Capital (Shares)	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares
2 Januari 1997 January 2, 1997	Penawaran Umum Perdana Saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp 1.300/saham dengan nilai nominal Rp 500/saham Initial Public Offering at share price of Rp 1300/share and nominal price of Rp 500/share	500	92.400.000	308.000.000
12 Februari 2014 February 12, 2014	Pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari nominal saham Rp 500/saham menjadi Rp 250/saham Stock Split 1:2, from nominal value of Rp 500/share to Rp 250/share	250	308.000.000	616.000.000
21 Desember 2021 December 21, 2021	Tambahan modal setor sebesar Rp 800 milyar dengan nilai nominal Rp 250/lembar saham Additional paid-in capital of Rp. 800 billion with a nominal value of Rp. 250/share	250	3.816.000.000	3.816.000.000

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami telah mempelajari Laporan Audit Perseroan tahun buku 2023 dimana Perseroan masih belum dapat memperbaiki kondisi finansial. Pihak Manajemen Perseroan telah berupaya all-out selama kurun waktu 5 tahun terakhir untuk dapat keluar dari situasi bisnis yang dihadapi dengan hasil terbaiknya. Namun kami meyakini bahwa tantangan Perseroan tidaklah mudah untuk diatasi.

Sebagai Perseroan yang telah menjalani bidang usaha yang fokus sejak tahun operasi di 1983 selama kurun lima puluh tahun, kami berkesimpulan bahwa untuk dapat dilakukan revitalisasi usaha Perseroan sangat diperlukan bantuan eksternal seperti perlindungan Pemerintah atas industri tertentu di dalam negeri, masuknya pemodal asing dengan teknologi modern dan yang menguasai pasar Ekspor dan lainnya.

Secara umum kami memberikan apresiasi atas perjuangan Panjang pihak Manajemen Perseroan yang terus berhadapan dengan situasi bisnis yang kurang kondusif selama lima tahun terakhir dengan gigih meski belum berhasil membukukan hasil yang membaik.

Kedepannya tentu Pemegang saham Pengendali akan bersikap dalam melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan secara optimal.

Dear Respected Stakeholders

We have studied the Company's Audit Report for the 2023 financial year where the Company has still not been able to improve its financial condition. The Company's management has made all-out efforts over the last 5 years to be able to get out of the business situation it is facing with the best results. However, we realize that the Company's challenges are not easy to overcome.

As a company that has been in a focused business sector since its operation in 1983 for a period of fifty years, we have concluded that in order to revitalize the Company's business, external assistance is very necessary, such as government protection for certain domestic industries, the entry of foreign investors with modern technology and which dominates the export market and others.

In general, we express our appreciation for the long struggle of the Company's Management who have continued to face the unfavorable business situation over the last five years persistently even though they have not succeeded in posting improved results.

In the future, of course the Controlling Shareholders will act to protect the interests of Stakeholders optimally.



Welly Muliawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat:

Kinerja Perseroan di tahun 2023 secara keseluruhan masih di bawah harapan.

Penjualan tercatat sebesar USD 56,7 juta – menurun sebesar 31,9 persen dibanding tahun sebelumnya. Lemahnya permintaan ekspor tercermin dari pangsa ekspor yang menurun dari 43,9 persen di 2022 menjadi 36,8 persen di 2023 – meski secara historis penjualan Perseroan untuk ekspor selalu di atas penjualan lokal. Hal ini antara lain adalah gambaran lemahnya permintaan global atas produk Perseroan.

Penjualan lokal ditahun 2023 juga mengalami pelemahan dari USD 45,2 juta di tahun 2022 menjadi USD 35,9 juta.

Profitabilitas Perseroan terdampak secara negatif di mana Rugi Kotor, Rugi Usaha dan Rugi Periode Berjalan – serupa dengan tahun 2022 – tercatat masih merugi dan dengan total Kerugian yang membesar di tahun 2023. Adapun Jumlah Ekuitas Perseroan berkurang menjadi USD22,9 juta di tahun 2023 – susut USD 10,7 juta dibanding tahun 2022.

Demikian gambaran singkat kinerja Perseroan di tahun 2023 dimana upaya pihak Manajemen Perseroan belum berhasil memperbaiki kinerja tahunan sepanjang 2023.



Dear our Respected Shareholders and Stakeholders:

The Company's overall performance in 2023 will still be below expectations.

Sales were recorded at USD 56.7 million – a decrease of 31.9 percent compared to the previous year. Weak export demand is reflected in the export share decreasing from 43.9 percent in 2022 to 36.8 percent in 2023 - even though historically the Company's export sales have always been above local sales. This, among other things, reflects weak global demand for the Company's products.

Local sales in 2023 also weakened from USD 45.2 million in 2022 to USD 35.9 million.

The Company's profitability was negatively impacted where Gross Loss, Operating Loss and Loss for the Current Period - similar to 2022 - were still recorded as losses and with total losses increasing in 2023. The Company's Total Equity decreased to USD22.9 million in 2023 - decreased USD 10.7 million compared to 2022.

This is a brief overview of the Company's performance in 2023, where the efforts of the Company's management have not succeeded in improving its annual performance throughout 2023.

Alim Markus
President Director

Alim Mulia Sastra
Managing Director

Laporan Direksi

Directors' Report



VISI DAN MISI

Visi

Menjadi produsen aluminium lembaran terkemuka dan berkelas dunia, yang mampu bersaing secara global

Misi

Menghasilkan produk aluminium lembaran yang berkualitas tinggi dan meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memaksimalkan nilai pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

VISION AND MISSION

Vision

To become a competitive renowned world-class aluminium sheet producer.

Mission

To produce high quality aluminium sheet and to improve customer satisfaction as well as maximizing shareholders' and stakeholders' values.

Alamat | Address

Kantor Pusat | *Head Office*

Jalan Kembang Jepun 38-40 Surabaya 60162 - Indonesia

Kantor Perwakilan | *Representative Office*

Maspion Plaza, Lantai 15-17

Jalan Gunung Sahari Kav. 18 Jakarta 14420 - Indonesia

Pabrik | *Factory*

Desa Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254 Indonesia

Telepon | Phone

+62 31 353 1445

+62 31 354 1040

Fax | Facsimile

+62 31 353 3055

+62 31 353 3218

Alamat Elektronik | Email

cs@alumindo.com

Laman | Website

www.alumindo.com



SEKILAS TENTANG ALUMINDO

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) didirikan pada tahun 1978 di Sidoarjo, Jawa Timur, dan memulai proses produksi pada permulaan tahun 1983 dengan kapasitas produksi sebesar 12.000 Ton dan 4.800 Ton per tahun untuk produk Aluminium Sheet dan Foil. Pada awalnya Alumindo didirikan guna memasok kebutuhan aluminium sheet Maspion Group sebagai bahan baku produksi peralatan rumah tangga, dan foil untuk industri kemasan.

Sampai saat ini, Alumindo mempunyai kapasitas produksi 144.000 ton per tahun untuk produk aluminium sheet dan 18.000 ton per tahun untuk aluminium foil. Penambahan serta pembaharuan sarana produksi yang mengadopsi teknologi terkini untuk menunjang kelancaran proses produksi serta menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi – dilaksanakan sesuai skala prioritas dan terukur.

Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Alumindo adalah dalam bidang perindustrian yang berhubungan dengan aluminium, terutama: Memproduksi aluminium sheet, foil dan hasil-hasil lainnya yang berhubungan dengan aluminium; membeli bahan-bahan, mesin-mesin dan peralatan lain sehubungan dengan usaha yang berkaitan dengan aluminium, baik dalam negeri maupun impor; serta menjual atau memasarkan hasil produksinya ke pasar dalam negeri dan luar negeri.

Produk Yang Dihasilkan

Produk aluminium sheet biasanya digunakan sebagai bahan dasar industri peralatan dapur dan rumah tangga, peralatan listrik, transportasi dan bahan bangunan. Sedangkan aluminium foil umumnya dipakai untuk kebutuhan bahan baku kemasan.

Pasar Distribusi Produk Perseroan

Pasar ekspor berkisar 37% dari total penjualan – sedangkan Penjualan lokal ke Maspion Group adalah 32,66% dari total penjualan. Pangsa pasar ekspor turun 41% dibanding tahun 2022.

ALUMINDO AT A GLANCE

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk. (Alumindo) was founded in 1978 in Sidoarjo, East Java, and started the production process in early 1983 with a production capacity of 12,000 Tons and 4,800 Tons per year for Aluminum Sheet and Foil products. Initially, Alumindo was established to supply Maspion Group's aluminum sheet as a raw material for the production of household appliances, and foil for the packaging industry.

Until now, Alumindo has a production capacity of 144,000 tons per year for aluminum sheet products and 18,000 tons per year for aluminum foil. Addition and renewal of production facilities that adopt the latest technology to support the smooth production process and produce high quality products – carried out according to a priority and measurable scale.

Business Activities

In accordance with the Company's Articles of Association, Alumindo's business activities are in the industrial sector related to aluminum, particularly: Producing aluminum sheet, foil and other products related to aluminum; purchase materials, machinery and other equipment in connection with aluminum-related businesses, both domestic and imported; and sell or market their products to domestic and foreign markets.

Alumindo's Products

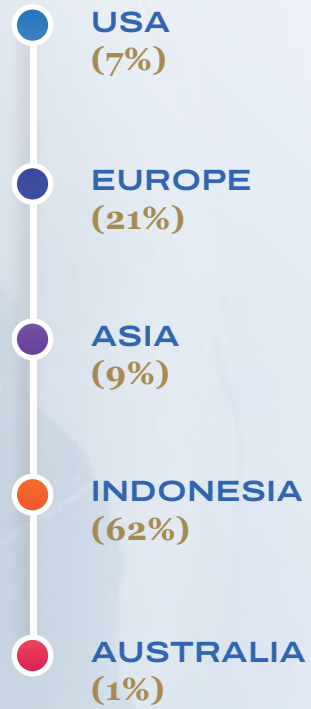
Aluminum sheet products are usually used as a basic material for kitchen and household appliances, electrical appliances, transportation and building materials industries. Meanwhile, aluminum foil is generally used for packaging raw materials.

Market Distribution of Company's Products

The export market is around 37% of total sales - while local sales to the Maspion Group are 32.66% of total sales. Export market share fell 41% compared to 2022.

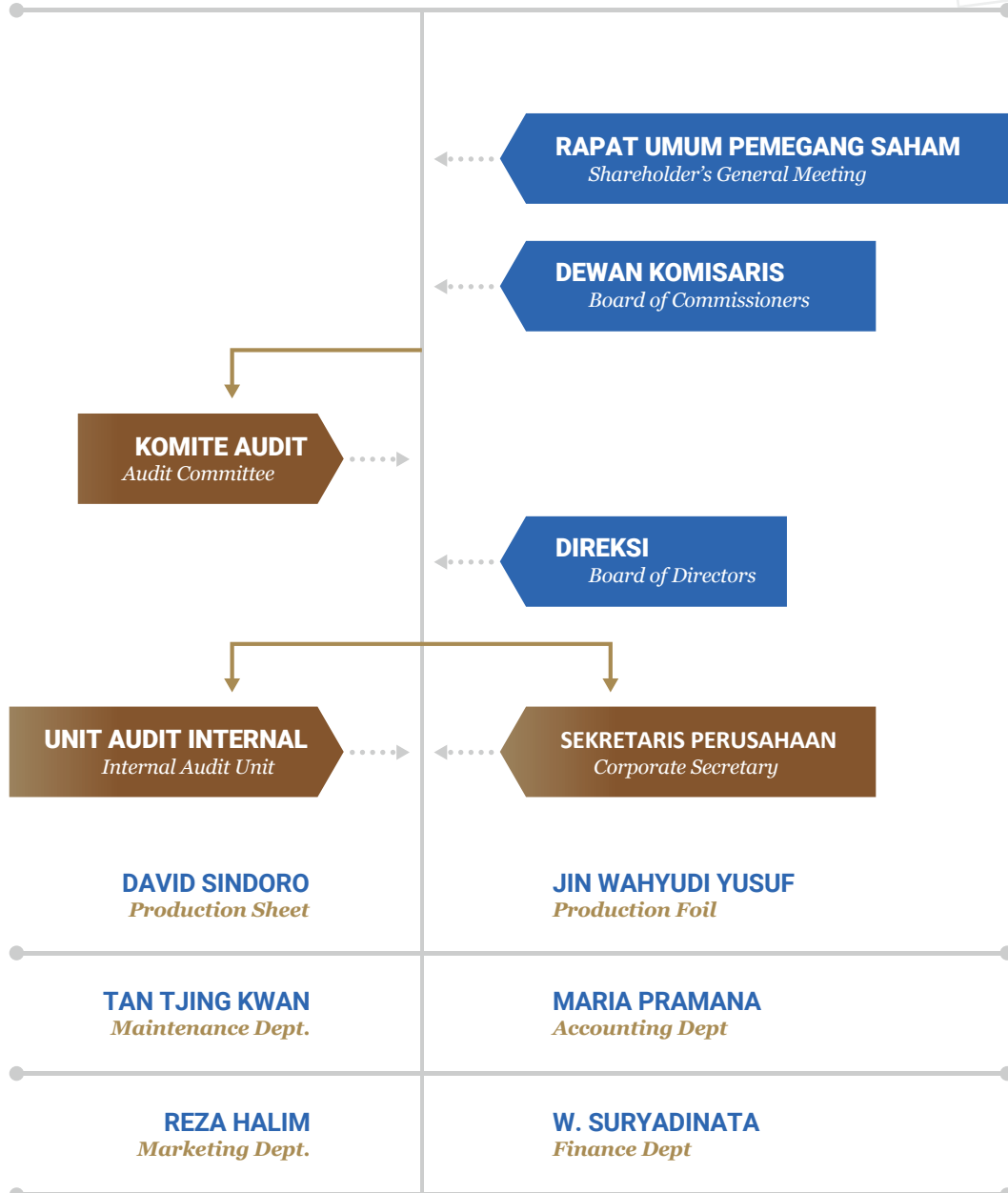
Profil Perseroan

Company Profile



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Perseroan

Company Profile

Dewan Komisaris | *Board of Commissioners*



**WELLY
MULIAWAN, LIE**

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Surabaya, menyelesaikan program studi MBA di National University of Singapore. Memulai karirnya di Perseroan sejak tahun 1982 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1995-2018, dan sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2018 sampai sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Chief Financial Officer di kelompok usaha Maspion, dan sebagai Komisaris Utama PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 63 years old, holds an MBA degree from the National University of Singapore. His career with ALMI began in 1982 and has served as Director of the Company since 1995-2018 and as the President Commissioner since 2018 until now. He currently also serves as the Chief Financial Officer of Maspion Group, and as the President Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.



GUNARDI GO

Warga Negara Indonesia, 99 (meninggal dunia 16/09/23) tahun, bergabung dengan kelompok usaha Maspion sejak didirikan pada tahun 1965 dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Perseroan didirikan pada tahun 1978. Beliau mendapatkan pendidikan formal sederajat dengan Sekolah Menengah Atas. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Direktur dan Komisaris di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate, sebagai Direktur; di PT. Bumi Maspion; di PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe, dan di PT. Indal Aluminium Industry Tbk sebagai Komisaris.

Indonesian Citizen, 99 (passed away 16/09/23) years old, joined the Maspion Group since its inception in 1965 and appointed Commissioner of the Company since its establishment in 1978. He received a formal education equivalent to a senior high school. He currently holds positions as a member of Board of Directors and Commissioners within the Group, among others are PT. Maspion and PT. Maspion Industrial Estate, as Director; PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Elektronik, PT. Indal Steel Pipe and PT Indal Aluminium Industry Tbk as Commissioner.



**SUPRANOTO
DIPOKUSUMO**

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, dan Komisaris Independen dari PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 64 years old, received his MBA degree from the University of Toledo, USA in 1992 and completed some courses/diploma programs in Germany. He has been with the Company as Independent Commissioner since 2001. He also serves as the Company's Head of Audit Committee and Independent Commissioner of PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Dewan Direksi | *Board of Directors*



**ALIM
MARKUS**

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Menyelesaikan program eksekutif di National University of Singapore tahun 1990 dan Tsing Hua University di Beijing, China tahun 2010. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan dan telah bergabung bersama kelompok usaha Maspion sepanjang jenjang karirnya. Saat ini beliau adalah Presiden Direktur kelompok usaha Maspion dan menjabat sebagai Ketua Indonesia China Business Council (ICBC) dan berbagai jabatan organisasi-organisasi lainnya. Saat ini juga menduduki jabatan komisaris dan direktur di beberapa perusahaan dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya adalah sebagai Direktur Utama di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Bumi Maspion, sebagai Komisaris Utama di PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, dan PT. Maspion Industrial Estate. Beliau bertugas memimpin jalannya Perseroan secara keseluruhan.

Indonesian Citizen, 72 years old. He completed an Executive program in National University of Singapore in 1990 and Tsing Hua University, Beijing, China in 2010. He is one of the founders of the Company and has been working for the Maspion Group for his entire career. Currently he is the President Director of Maspion Group and serves as the Chairman of Indonesia China Business Council (ICBC) and involved in many other organizations. Currently, he also serves as the Commissioner and Director of some companies within the Group, among others are: PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Bumi Maspion, as President Director; PT. Indal Steel Pipe, PT. Maspion Energy Mitratama, and PT. Maspion Industrial Estate as President Commissioner. He is in charge of leading role over the entire operation of the company in general.



**ALIM MULIA
SASTRA**

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menyelesaikan studi bisnisnya di Ngee Ann Polytechnics, Singapura pada tahun 1974. Memulai karirnya di kelompok usaha Maspion pada tahun 1975. Saat ini juga menduduki berbagai jabatan Komisaris dan Direksi di kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, dan PT. Maspion Kencana sebagai anggota Direksi, sedangkan di PT. Bumi Maspion dan PT. Maspion Industrial Estate sebagai anggota Dewan Komisaris. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 70 years old, completed his business studies at Ngee Ann Polytechnics in Singapore in 1974 and joined the Maspion Group in the following year. He had served as a Director of the Company from 1980 to 1995. Currently he also holds several Board positions within the Group, among others are - in PT. Maspion, PT. Indal Aluminium Industry Tbk, and PT. Maspion Kencana as a member of the Board of Directors, also in PT. Bumi Maspion and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Commissioners. He is in charge of the company's operation.

Profil Perseroan

Company Profile

Dewan Direksi | Board of Directors



**ALIM
PRAKASA**

Warga Negara Indonesia, 66 tahun, menyelesaikan studi di St. Mary University, Kanada pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1981 dan juga memegang berbagai jabatan Komisaris dan Direksi dalam kelompok usaha Maspion, diantaranya yaitu di PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion sebagai Dewan Komisaris, dan PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, PT. Maspion Industrial Estate sebagai Direksi. Beliau membawahi bidang operasional Perseroan.

Indonesian Citizen, 66 years old, graduated from St. Mary University, Canada. In 1981 he joined the Company as Director, and currently also serves as Board's member of some companies within the Maspion Group, which among others are. PT. Maspion, PT. Indal Steel Pipe, PT. Alaskair Maspion as a member of the Board of Commissioners, and PT. Indal Aluminium Industry Tbk, PT. Bumi Maspion, and PT. Maspion Industrial Estate as a member of the Board of Directors. He is in charge of the company's operation.



**WIBOWO
SURYADINATA**

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, menyelesaikan studi MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. Berkarir di bidang perbankan selama 23 tahun dan di perusahaan agri bisnis/ Kelapa Sawit selama 6 tahun sebelum bergabung di Kelompok Usaha Maspion pada tahun 2013. Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2018. Membawahi bidang keuangan dan administrasi Perseroan, dan juga menjabat sebagai Direksi PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Indonesian Citizen, 62 years old, completed his Master study at Indonesian Institute of Management Development. He has worked in the banking sector for 23 years and in non-bank companies for 6 years before He began his career at the Maspion Business Group since 2013 as an Assistant Director, and has served as the Company's Director since 2018. He oversees the financial and administration of the Company, and also serves as the Director of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dijabarkan dalam tabel berikut:

Affiliations

The affiliation relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is described in the following table:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Welly Muliawan	Gunardi Go	Supranoto Dipokusumo
Welly Muliawan			
Gunardi Go			
Supranoto Dipokusumo			
Alim Markus		✓	
Alim Mulia Sastra			
Alim Prakasa			
Wibowo Suryadinata			

DIREKSI | DIRECTORS

Nama Name	Alim Markus	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa	Wibowo Suryadinata
Welly Muliawan				
Gunardi Go	✓			
Supranoto Dipokusumo				
Alim Markus		✓	✓	
Alim Mulia Sastra	✓		✓	
Alim Prakasa	✓	✓		
Wibowo Suryadinata				

DIREKSI | DIRECTORS

Nama Name	PT. Guna Investindo	PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Welly Muliawan						
Gunardi Go	✓			✓		
Supranoto Dipokusumo						
Alim Markus		✓	✓	✓		
Alim Mulia Sastra		✓		✓	✓	
Alim Prakasa		✓		✓		✓
Wibowo Suryadinata						

Profil Perseroan

Company Profile

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari pentingnya Sumber Daya Manusia sebagai asset dan salah satu faktor utama dalam merealisasikan sasaran bisnis dan pengembangan usaha. Maka dari itu, Perseroan selalu melakukan peningkatan dan pemegembangan manajemen Sumber Daya Manusia dengan baik secara internal maupun eksternal.

Perekrutan tenaga kerja, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, serta pelaksanaan program pelatihan baik secara internal maupun eksternal dilakukan secara periodik untuk pengembangan kompetensi karyawan. Kesempatan ini diberikan kepada karyawan sesuai tuntutan dan kebutuhan di setiap fungsi usaha.

Human Resources

The Company realizes the importance of Human Resources as an asset and one of the main factors in realizing business goals and business development. Therefore, the Company always improves and develops Human Resources management both internally and externally.

Recruitment of workers, performance appraisal, remuneration, as well as the implementation of training programs both internally and externally are carried out periodically to develop employee competencies. This opportunity is given to employees according to the demands and needs of each business function.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER

Employee Composition based on Gender

	Pria Male	Wanita Female
Karyawan <i>Worker</i>	547	26
Staf <i>Staff</i>	102	17

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Employee Composition based on Age

Kelompok Usia Age Group	Jumlah Total	%
< 25	4	0,6
25 - 32	96	14,8
33 - 40	182	28,0
41 - 48	104	16,0
49 - 56	201	31,0
> 56	62	9,6

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Employee Composition based on Education

Kelompok Pendidikan Education Group	Jumlah Total	%
s/d SMP <i>Up to Junior High School</i>	54	8,3%
SMA - Diploma <i>Senior High School - Diploma</i>	561	86,4%
Strata 1 <i>Bachelor Degree</i>	34	5,2%



Hubungan kerja dengan karyawan dituangkan di dalam Kesepakatan Kerja Bersama yang mengatur kesejahteraan, hak dan kewajiban karyawan, termasuk sistem pengupahan yang adil sesuai dengan ketentuan upah minimum yang ditentukan pemerintah.

Untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai sarana seperti asuransi kesehatan, fasilitas kendaraan, tempat ibadah, dan kantin karyawan. Perseroan juga memberikan kebebasan bagi para karyawan untuk berkumpul dan berserikat untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kesejahteraan sosial karyawan serta sebagai forum komunikasi antara karyawan dengan Manajemen.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Alumindo berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9002 dari Lloyd's Register (telah disesuaikan menjadi ISO 9001:2008) pada bulan Agustus 1998. Sertifikasi ini merupakan pengakuan internasional terhadap sistem manajemen untuk menghasilkan produk berkualitas di Alumindo dan terus dipertahankan hingga saat ini. Di tahun 2018 lalu Alumindo melakukan transisi ke sertifikasi ISO 9001:2015 dan telah dilakukan pembaharuannya di tahun 2019.

Alumindo juga meraih penghargaan tingkat nasional atas kinerja ekspor yang baik dari Pemerintah Indonesia. Melalui Kementerian Perdagangan, Alumindo mendapat Penghargaan Primaniyarta atas prestasinya dalam kategori eksportir berkinerja dan telah tiga kali meraih penghargaan ini di tahun 2001, 2007 dan 2010.

The working relationship with employees is stated in the Collective Labor Agreement which regulates the welfare, rights and obligations of employees, including a fair remuneration system in accordance with the minimum wage stipulated by the government.

To improve employee welfare, the Company also provides various facilities such as health insurance, vehicle facilities, places of worship, and employee canteen. The Company also provides freedom for employees to gather and form associations to improve the Company's performance and employee social welfare as well as a communication forum between employees and Management.

CERTIFICATIONS AND ACCOLADES

Alumindo succeeded in obtaining ISO 9002 certification from Lloyd's Register (adjusted to ISO 9001:2008) in August 1998. This certification is an international acknowledgment of the management system to produce quality products at Alumindo and continues to this day. In 2018, Alumindo made the transition to ISO 9001:2015 certification and has updated it in 2019.

Alumindo also won a national award for good export performance from the Government of Indonesia. Through the Ministry of Trade, Alumindo received the Primaniyarta Award for its achievements in the category of performing exporters and has won this award three times in 2001, 2007 and 2010.

Profil Perseroan

Company Profile

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik |
Public Accountant

Biro Administrasi Efek |
Share Registrar

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
(a member firm of PKF International)
Jalan Ngagel Jaya 90, Surabaya
60283, Indonesia

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222 | Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

Sebagai profesi penunjang independen untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2023 perusahaan di atas telah ditunjuk. Atas jasa audit tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani, yaitu sebesar Rp 220.500.000,- (tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai)

As an independent supporting profession to perform auditing services for the Company's financial statements, for the 2023 assignment period the above companies have been appointed. For the audit services, the Company provides compensation according to the signed audit engagement letter, which is Rp 220.500.000,- (excluding Value Added Tax)

Sebagai profesi penunjang dalam hal administrasi saham dan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan di tahun 2023 telah ditunjuk PT Adimitra Jasa Korpora. Atas jasa tersebut, telah diberikan kompensasi sebesar Rp 25.000.000,-

As a supporting profession in terms of stock administration and data on the Company's shareholders for the assignment period in 2023, PT Adimitra Jasa Korpora has been appointed. For this service, compensation of Rp 25,000,000 has been given.

Informasi Bagi Pemegang Saham

Information to Shareholders

RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Selaras dengan pertumbuhan Alumindo yang baik dari tahun ke tahun, maka pada tanggal 2 Januari 1997 Alumindo mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, yang saat ini telah digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 308.000.000 lembar saham dengan harga penawaran perdana untuk saham baru adalah sebesar Rp. 1,300/lembar saham. Berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2013 dan surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia, nomor S-00351/BEI.PPR/01-2014 tertanggal 30 Januari 2014, nilai nominal saham Alumindo dipecah dengan rasio 1:2, menjadi Rp250 (dua ratus lima puluh rupiah) per saham efektif per tanggal 12 Februari 2014. Dengan demikian jumlah saham Alumindo yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 616.000.000 lembar saham.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa penambahan Modal melalui mekanisme PMTHMETD yang dilaksanakan pada 07 Desember 2021. (Akta Notaris Anita Anggawidjaja SH no. 29 tanggal terlampir).

Keputusan utama yang diambil dalam rapat sbb:

1. Menambah setoran modal Perseroan sebesar Rp 800 milyar.
2. Peningkatan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp. 2.000 milyar.

HISTORY OF SHARE LISTING

In line with the good growth of Alumindo from year to year, on January 2, 1997 Alumindo listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, which have now been merged into the Indonesia Stock Exchange. The number of shares listed is 308,000,000 shares with the initial offering price for new shares of Rp. 1,300/share. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 20, 2013 and the approval letter from the Indonesia Stock Exchange, number S-00351/BEI.PPR/01-2014 dated January 30, 2014, the nominal value of Alumindo's shares was split with a ratio of 1:2, to Rp250 (two hundred fifty rupiah) per share effective February 12, 2014. Thus, the number of Alumindo shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 616,000,000 shares.

Throughout 2021, the Company took corporate actions in the form of additional capital through the PMTHMETD mechanism which was carried out on December 7, 2021. (Deed of Notary Anita Anggawidjaja SH no. 29 attached date).

The main decisions taken at the meeting are as follows:

1. Increase the Company's paid-in capital by Rp 800 billion.
2. Increase the Company's Authorized Capital to Rp. 2,000 billion.

Profil Perseroan

Company Profile

Tertanggal 23 Desember 2021, Perubahan Anggaran Dasar tersebut sudah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (terlampir). Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di atas telah mendapatkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 23 Desember 2021 (terlampir).

On December 23, 2021, the Amendment to the Articles of Association has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights (attached). The approval of the amendment to the Company's Articles of Association above has been approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated December 23, 2021 (attached).

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Ultimate Shareholders Structure

PT. Husin Investama	PT. Marindo Investama	PT. Maspion	PT. Guna Investindo	PT. Mulindo Investama	PT. Prakindo Investama
Alim Markus	Alim Markus	PT Husin Investama	Gunardi Go	Alim Mulia Sastra	Alim Prakasa
Alim Mulia Sastra	Srijani	PT Marindo Investama	Hadi Sutanto	Yuliana Susanti Alim	Fify Dewi Adikoesoemo
Alim Prakasa	Sugiarto Alim	PT Guna Investindo	Susi Hermi	Alim Puspita	
Alim Puspita	Foni Alim	PT Mulindo Investama	Inggrianiwati		
PT Maspion Trading	Mariany	PT Prakindo Investama			
PT Husin Inv. (Treasury stock)	Diana Alim	PT Anugerah Investindo			
		PT Alim Investindo			

Profil Perseroan

Company Profile

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders Composition

Nama Pemegang Saham Shareholders name	Jumlah Saham Total Shares	%
Kepemilikan Saham 5% atau lebih Shareholding of 5% or more		
1. PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%
2. PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%
3. PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%
Pemegang Saham Kendali Controlling Shareholders		
1. PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%
2. PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%
3. PT Marindo Investama	93.459.476	2,45%
4. PT Maspion	35.068.704	0,92%
5. PT Mulindo Investama	36.463.704	0,96%
6. PT Prakindo Investama	38.438.704	1,01%
Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Shares owned by Members of board of Commissioners and Directors		
1. Welly Muliawan, Lie	858.800	0,02%
2. Gunardi Go	560.000	0,01%
3. Alim Markus	9.055.000	0,24%

Klasifikasi Pemegang Saham | Shareholders Classification

Kepemilikan Saham (Share Ownership)	Saham	%	Jumlah
Institusional Lokal Local Institution	3.719.985.700	97,48%	33
Institusional Asing Foreign Institution	33.558.000	0,88%	31
Perorangan Lokal Local Individual	61.940.400	1,62%	1197
Perorangan Asing Foreign Individual	515.900	0,01%	8

Sepanjang tahun 2023, kapasitas terpasang pabrik sebesar 144 ribu ton dan 18 ribu ton per tahun untuk aluminium lembaran dan foil tidak dapat dioperasikan secara baik. Tingkat utilisasi yang rendah akibat lemahnya permintaan dan biaya produksi berada di atas harga jual produk Perseroan.

Pendapatan Lokal dan Ekspor

Meski pangsa pasar Lokal di tahun 2023 adalah 63,2 persen namun secara nilai menurun di tingkat USD 35,9 juta – dibanding angka tahun 2022 yang sebesar USD 45,2 juta.

Kontribusi Penjualan Ekspor tercatat menurun menjadi 36,8 persen dibanding 43,9 persen tahun 2022 yaitu turun dari USD 35,6 juta menjadi USD 20,8 juta.

Analisa vertikal Laporan Rugi Laba menunjukkan kerugian akan membesar seiring dengan tingkat produksi dan Penjualan yang meningkat.

Perbaikan kinerja operasional melalui pembelian bahan baku yang lebih terukur serta perbaikan fasilitas produksi hanya berdampak terbatas pada profitabilitas.

Upaya menggandeng investor strategis belum dapat terlaksana akibat lemahnya permintaan pasar di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, meningkatnya inflasi global dan meningkatnya suku bunga dunia.

Kinerja Keuangan

Laporan Auditor Independen tahun 2023 (terlampir) memberikan opini wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Secara umum tercatat penurunan kinerja yang merata dari rasio keuangan Perseroan sepanjang 2023 dibanding tahun 2022.

Aset Lancar berkurang sebesar USD 13,2 juta menjadi USD 29,9 juta atau minus 30,6 persen – terutama dari Persediaan Neto yang turun sebesar USD 20,6 juta seiring dengan menurunnya kegiatan produksi dan penjualan. Aset Tidak Lancar berkurang sebesar USD 3,1 juta menjadi USD 27,3 juta terutama dari penyusutan Aset Tetap.

Liabilitas Lancar bertambah USD 0,4 juta dimana Utang Usaha pihak ketiga berkurang sebesar USD 10,0 juta menjadi USD 1,4 juta. Sedangkan Utang kepada Pihak Berelasi naik sebesar USD 13,9 juta. Liabilitas Tidak Lancar nihil, turun dari USD 6,0 juta karena saldo Hutang Bank Jangka Panjang menjadi nol.

Jumlah Ekuitas berkurang sebesar USD 10,7 juta akibat kerugian sepanjang tahun 2023.

Total Asset berkurang sebesar USD 16,3 juta menjadi USD 57,3 juta sejalan dengan berkurangnya aktifitas produksi dan Penjualan Perseroan.

Penjualan berkurang sebesar USD 24,0 juta sepanjang 2023 menjadi USD 56,7 juta dengan Rugi Kotor yang meningkat USD 5,3 juta menjadi USD minus USD 6,9 juta akibat lemahnya permintaan baik Pasar Lokal dan Ekspor.

Throughout 2023, the factory's installed capacity of 144 thousand tons and 18 thousand tons per year for aluminum sheet and foil cannot be operated properly. The level of utilization is low due to weak demand and production costs are above the selling price of the Company's products.

Local and Export Revenue

Even though local market control in 2023 will be 63.2 percent, the value will decrease to USD 35.9 million - compared to the 2022 figure of USD 45.2 million.

Export Sales contribution was recorded to have decreased to 36.8 percent compared to 43.9 percent in 2022, namely down from USD 35.6 million to USD 20.8 million.

Vertical analysis of the Profit and Loss Report shows that losses will increase as production and sales levels increase.

Improving operational performance through more measurable purchases of raw materials and improving production facilities only has a limited impact on profitability.

Efforts to collaborate with investors' strategies have not been implemented due to weak market demand amidst slow world economic growth, increasing global inflation and increasing world interest rates.

Financial performance

The 2023 Independent Auditor's Report (attached) provides a fair opinion in all material matters in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. In general, there was an even decline in the performance of the Company's financial ratios throughout 2023 compared to 2022.

Current Assets decreased by USD 13.2 million to USD 29.9 million or minus 30.6 percent - mainly from Net Inventories which decreased by USD 20.6 million in line with the decline in production and sales activities.

Non-Current Assets decreased by USD 3.1 million to USD 27.3 million, mainly from depreciation of Fixed Assets.

Current Liabilities increased by USD 0.4 million, whereas third party Accounts Payable decreased by USD 10.0 million to USD 1.4 million. Meanwhile, Debt to Related Parties increased by USD 13.9 million. Non-Current Liabilities were nil, down from USD 6.0 million as the Long-Term Bank Debt balance became zero.

Total Equity decreased by USD 10.7 million due to losses throughout 2023.

Total Assets decreased by USD 16.3 million to USD 57.3 million in line with the reduction in the Company's production and sales activities.

Sales decreased by USD 24.0 million throughout 2023 to USD 56.7 million with Gross Loss increasing by USD 5.3 million to USD minus USD 6.9 million due to weak demand in both the Local and Export Markets.

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussion and Analysis

Rugi Usaha juga terdampak menjadi USD 10,9 juta atau lebih 3,1 kali kerugian tahun sebelumnya.

Rugi Periode Berjalan meningkat dari minus USD 3,2 juta menjadi minus USD 10,7 juta.

Rencana Manajemen

Kondisi ekonomi dunia yang belum stabil mengakibatkan Perseroan mengalami kerugian besar selama beberapa tahun terakhir dalam menjalankan usahanya.

Manajemen telah dan akan melakukan tindakan sebagai berikut:

- Pendekatan kepada Pemerintah agar dapat melindungi industri aluminium sheet dan foil dalam negeri dengan mengajukan pengenaan bea Masuk anti-dumping dan safeguard agar persaingan dengan produk impor di dalam negeri dapat membaik.
- Melakukan kerjasama dan mencari investor potensial agar dapat meningkatkan sumber daya dari tambahan modal guna pengembangan lini produk, ketersediaan bahan baku, aspek pemasaran yang lebih baik serta kendali atas beban operasional sehingga Perseroan dapat bersaing.
- Manajemen mendalami peluang mendapatkan pelanggan dan pasar batu produk aluminium Lembaran/sheet
- Melakukan perampingan operasional, termasuk pengurangan tenaga kerja dan lini produk agar terjadi beban operasional yang lebih terkendali.

Business Loss was also affected to USD 10.9 million or more than 3.1 times the previous year's loss.

Loss for the Period increased from minus USD 3.2 million to minus USD 10.7 million.

Management Plan

Unstable world economic conditions have resulted in the Company experiencing large losses during the last few years in running its business.

Management has and will take the following actions:

- Approach to the Government to protect the domestic aluminum sheet and foil industry by permitting the imposition of anti-dumping and safeguard import duties so that competition with imported products in the country can improve.*
- Collaborating and looking for potential investors in order to increase resources from additional capital to develop product lines, availability of raw materials, better marketing aspects and control over operational expenses so that the Company can compete.*
- Management is exploring opportunities to get customers and markets for aluminum sheet stone products*
- Streamlining operations, including reducing workforce and product lines so that operational expenses are more controlled.*

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Melalui anggaran dasarnya, dan kode etik yang ditanamkan sejak dini, Perseroan berusaha untuk menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

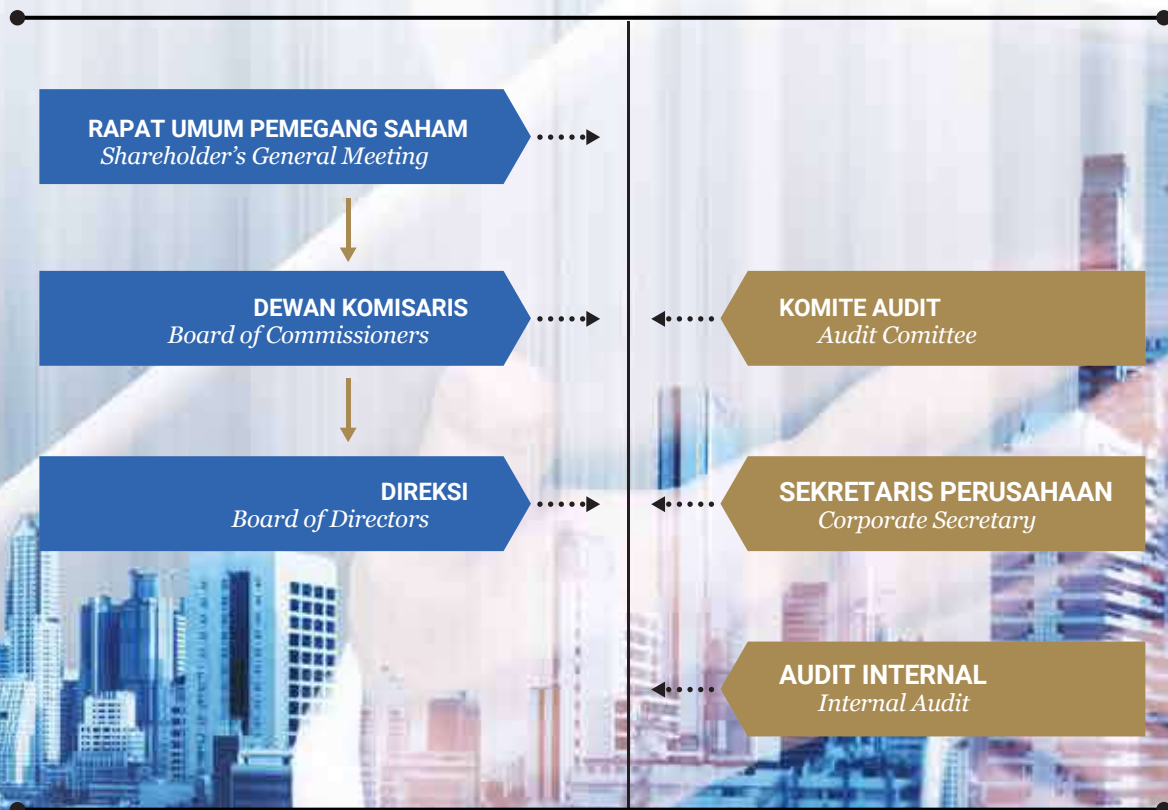
Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari organ utama Perseroan, yaitu:

THE PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company remains committed to consistently adopting Good Corporate Governance (GCG) practices. Through its articles of association, and a code of ethics that is instilled early on, the Company strives to make GCG a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Corporate Governance Structure

The Corporate Governance structure consists of the main organs of the Company, namely:



HASIL RUPS TAHUN 2023 (DILAMPIRKAN)

DEWAN KOMISARIS

RUPS tahun 2023 telah menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, dan 1 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan dan riwayat masing-masing anggota Dewan Komisaris tercantum pada bagian Profil Perusahaan.

Catatan: pada tanggal 16 September 2023, Komisaris Perseroan Bapak Gunardi telah meninggal dunia.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pelaksanaan rencana kerja perusahaan, serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku.
3. Dewan Komisaris selama menjalankan tugasnya berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan tugasnya berdasarkan pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai keputusan musyawarah, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Frekuensi rapat Dewan Komisaris pada tahun 2023 adalah sebanyak 24 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran 85% untuk masing-masing anggota. Di samping itu Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan pertemuan gabungan untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Tidak terdapat catatan Pelatihan dan training yang diikuti oleh Dewan Komisaris di tahun 2023

RESULTS OF THE 2023 GMS (ATTACHED)

BOARD OF COMMISSIONERS

The 2023 GMS has determined the composition of the Board of Commissioners consisting of 3 (three) Commissioners, and 1 of them is an Independent Commissioner. The composition and history of each member of the Board of Commissioners is listed in the Company Profile section.

Note: on 16 September 2023, the Company's Commissioner Mr. Gunardi passed away.

Duties and Responsibilities

1. Supervise the policies of the Board of Directors in carrying out the management of the company and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the company's work plan, as well as the provisions of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations.
2. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees if necessary and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
3. The Board of Commissioners in carrying out its duties is guided by the Company's Articles of Association and the basics of the Corporate Governance policy.

Guidelines for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its functions and duties based on the guidelines reflected in the Company's Articles of Association and the basics of Corporate Governance policies.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and at any time if deemed necessary by 2 (two) members of the Board of Commissioners. Decision making in the Board of Commissioners meeting is based on deliberation and consensus. If a deliberation decision is not reached, then the decision is made based on a majority vote. The frequency of the Board of Commissioners' meetings in 2023 is 24 times, with an average attendance rate of 85% for each member. In addition, the Board of Commissioners together with the Board of Directors hold joint meetings to discuss the Company's performance for a certain period.

Board of Commissioners' Training

There is no record of training and training attended by the Board of Commissioners in 2023

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dengan menggunakan proses penilaian yang berlaku di Perseroan. Adapun kriteria penilaian kerja adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Dewan Komisaris selaku pengawas dinilai kinerjanya atas pelaksanaan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan oleh Dewan Direksi, serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi:

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen dipilih melalui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen yang saat ini menjabat merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komisaris Independen bertindak secara profesional dan independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 orang dan yang menjabat sebagai ketua adalah salah seorang Komisaris Independen. Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, dengan memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit, kepatuhan, dan/atau hal-hal penting lainnya.

Susunan Komite Audit dan Perubahannya

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, susunan Ketua dan anggota Komite Audit dari Perseroan adalah sebagai berikut:

Supranoto Dipokusumo (Ketua)

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, menyelesaikan program studi MBA di University of Toledo, USA pada tahun 1992, serta pernah mengikuti beberapa course/diploma di Jerman. Sejak tahun 2001 bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Indal Aluminium Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Anggota)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, menyelesaikan pendidikan bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur di tahun 1999. Beliau memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik, dan bergabung dengan Kelompok Usaha Maspion sejak tahun 2000.

Performance Assessment Procedures

Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on an assessment process that applicable in the Company, with the following criteria :

Board of Commissioners :

The assessment criteria for the Board of Commissioners performance is the implementation of supervisory function over the course of the Company's management and policies, as well as advices to the Board of Directors with the objective to achieve the Company's objectives. The assessment also covers evaluation towards the implementation of special duties in accordance with the Articles of Association and/or based on the decision of the GMS.

Directors:

The assessment criteria for the Board of Directors covers:

- Implementation of duties and responsibilities of the respective members of the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association;
- Implementing the results of the Annual GMS, and
- Actual achievement of the Company's work plans.

Independent Commissioner's Independency Statement

Independent Commissioners were appointed by the Company's General Shareholder's Meeting, in accordance with the ability and background. The elected Independent Commissioners are independent individuals and not affiliated with the management and Controlling shareholders of the Company. The Independent Commissioners act professionally and independently in carrying out its duties and responsibilities.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee comprises of 3 persons, chaired by Independent Commissioner. They are not related to the Board members or the ultimate Shareholders. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in their supervisory works with broad access to relevant company information and data. The duties and responsibilities has been based on the Audit Committee Charter owned by the Company.

Audit Committee Composition and its changes Changes on Audit Committee

Through the Decree of the Company's Board of Commissioners, the composition of the Chairman and members of the Audit Committee of the Company is as follows:

Supranoto Dipokusumo (Head of Committe)

Indonesian citizen, 64 years old, completed the MBA study program at the University of Toledo, USA in 1992, and has attended several courses/diploma in Germany. Since 2001 he has joined the Company as an Independent Commissioner. Currently he also serves as Independent Commissioner of PT. Indal Aluminum Industry Tbk.

Yuma Romansyah (Member)

Indonesian citizen, 48 years old, completed his education in Accounting Economics at Brawijaya University, Malang, East Java in 1999. He started his career at a Public Accounting Firm, and joined the Maspion Business Group in 2000.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komite audit tersebut di atas ditunjuk dengan Keputusan Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan adanya keputusan baru dari Dewan Komisaris, untuk masa jabatan sampai dengan 15 Juni 2026.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan individu independen dan tidak terafiliasi dengan Pengurus atau Pemegang Saham utama. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Uraian Singkat Kegiatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik di tahun 2023, diantaranya adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan kepada publik/pihak otoritas, dalam rangka audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan, ikut membantu proses seleksi dan penunjukan, serta pengawasan pekerjaan Auditor Independen, memberikan rekomendasi terkait dengan kontrol terhadap organisasi internal Perseroan. Dalam menjalankan fungsi audit, Komite Audit telah memiliki dan berpedoman pada Piagam Komite Audit, dan semua anggota telah diberikan kewenangan untuk mengakses seluruh informasi, dokumen serta data yang relevan.

Rapat Komite Audit

Komite audit mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan selama tahun 2023, mengadakan rapat 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata untuk tiap anggota 75%.

Penilaian atas Kinerja Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Pengawasan dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh Komite Audit pada tahun 2023 telah dilaksanakan dengan baik, diantaranya telah memberikan sejumlah pendapat tentang review Kantor Akuntan Publik, informasi keuangan yang akan dikeluarkan ke stakeholder, dan pelaksanaan pekerjaan Audit Internal. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit telah berkoordinasi dengan baik, dengan pihak-pihak yang diperlukan, terutama dengan pihak auditor internal dan eksternal supaya fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen dapat berlangsung secara efektif, kegiatan operasional usaha Perseroan dapat seirama dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku dan dapat ditampilkan secara wajar dalam laporan keuangan dari Perseroan.

Pelatihan Komite Audit

Pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit di tahun 2023 adalah accounting tax and legal update psak 71,72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diselenggarakan oleh PWC.

The audit committee mentioned above is appointed by a Decree of the Board of Commissioners which is valid until a new decision is made by the Board of Commissioners, for a term of office until June 15, 2026.

Independency of Audit Committee

Members of the Audit Committee are independent individuals and are not affiliated with the Management or major shareholders. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee acts professionally and independently.

The Activity of the Audit Committee in Brief

The Company's Audit Committee has carried out its duties well in 2023, including reviewing the Company's financial information to be released to the public/authorities, in the context of a general audit of the Company's Financial Statements, assisting the selection and appointment process, as well as supervising the work of the Independent Auditor. , provide recommendations related to control over the Company's internal organization. In carrying out the audit function, the Audit Committee has and is guided by the Audit Committee Charter, and all members have been given the authority to access all relevant information, documents and data.

Audit Committee Meeting

The audit committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months and during 2023, holds 4 (four) meetings with an average attendance rate of 75% for each member.

Evaluation on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners to assist in the task of carrying out supervision over the management of the Company. Supervision and assessment of the performance of the Audit Committee is carried out directly by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is of the opinion that the functions carried out by the Audit Committee in 2023 have been carried out well, including providing a number of opinions on the review of the Public Accounting Firm, financial information to be issued to stakeholders, and the implementation of Internal Audit work. In carrying out its duties, the Audit Committee has coordinated well with the necessary parties, especially with the internal and external auditors so that the control functions carried out by management can take place effectively, the Company's business operations can be in tune with the applicable rules and regulations and can fairly displayed in the financial statements of the Company.

Audit Committee Training

The training that will be attended by members of the Audit Committee in 2023 is accounting tax and legal update PSAK 71,72 and 73 on the recognition and measurement of financial instruments, revenue from contracts and the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases held by PWC.

Komite Lain

Belum terdapat komite lain selain komite Audit yang dapat disampaikan.

DEWAN DIREKSI

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi Perseroan mengemban tugas kepemimpinan dan bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Direksi berkewajiban merumuskan target dan menjalankan strategi perusahaan guna mencapai sasaran perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi, merumuskan strategi usaha, dan mengarahkan implementasi strategi usaha. Direksi yang lain, sesuai dengan fungsi masing-masing, seperti yang diuraikan dalam profil Direksi, bertanggung jawab di bidang operasional, pemasaran dan keuangan perusahaan. Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan secara lebih terperinci dimuat dalam Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dipilih kembali.

RUPS tahun 2023 telah menetapkan susunan Direksi Perseroan yang baru dengan masa jabatan hingga tahun 2026. Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan. Dua orang diantaranya merupakan Direktur independen, yang tidak terkait dengan pemegang saham mayoritas. Susunan Direksi dapat dibaca pada bagian profil Direksi.

Pedoman Direksi

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Direksi telah memiliki pedoman yang tercermin di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dasar-dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan.

Rapat Dewan Direksi

Direksi mengadakan pertemuan untuk membahas antara lain kinerja Perseroan secara umum dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan, pemasaran, produksi, keuangan, strategi bisnis, masalah operasional lainnya serta tata kelola Perseroan. Rapat Direksi wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan, atau dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh 2 (dua) anggota Direksi. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa rapat apabila keputusan disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi.

Frekuensi pertemuan Direksi pada tahun 2023 sebanyak 28 kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 20 kali untuk masing-masing anggota. Disamping itu Direksi juga mengadakan pertemuan gabungan bersama-sama dengan Dewan Komisaris untuk membahas kinerja Perseroan untuk periode tertentu. Keputusan yang diambil berprinsip pada musyawarah untuk mufakat.

Other Committees

There are no other committees besides the Audit committee that can be submitted.

BOARD OF DIRECTORS

Duties and Responsibilities

The company's Board of Directors has the leadership tasks and is responsible to run the company. The Directors shall set up corporate targets and execute corporate strategies in order to achieve the company's goals. Each member of the Board of Directors may perform tasks and make decisions in accordance with the duties and responsibilities. However, execution of tasks by each member of the Board of Directors remains a shared responsibility. The President Director's task is to coordinate the activities of the Board of Directors, formulate the business strategy, and lead the implementation direction of the strategy. Other Directors are responsible for the Company's operational, marketing, and finance function, as described in the Directors' profile. The Directors are responsible to the GMS. The duties and responsibilities of the Director of the Company is outlined in more detail in the Company Articles of Association. As stipulated in the Company's articles of association, the Board of Directors is elected through the Shareholder's general meeting with 3 (three) year term and could be re-elected.

The 2023 Shareholder's general meeting has determined the new composition of the Board of Directors with tenure until 2026. The Board of Directors comprises of 4 persons, whereas the 2 (two) of them are independent directors. The composition of the Board of Directors with each member's profile can be read on the Board of Directors profile page.

Guidelines for the Directors

Directors of the Company execute their duties based on the guidelines as reflected in the Company's Articles of Association and the principles of Corporate Governance.

Directors' Meeting

The Board of Directors held meetings to discuss the general performance of the company and specific matters in relation with the operations, marketing, production, financial condition, business strategy, any other operational issues of the Company, and the Corporate Governance. The Directors' meeting should be conducted at least once a month, or whenever necessary as proposed by 2 (two) members of Directors. Directors may also make decision without meeting if there is a written approval by all Directors' members.

The frequency of the Board of Directors meetings in 2023 is 28 times with an average attendance rate of 20 times for each member. In addition, the Board of Directors also holds joint meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's performance for a certain period. The decisions taken are based on deliberation for consensus.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelatihan Anggota Direksi

Untuk menunjang dan mengembangkan kompetensi, dari waktu ke waktu anggota Direksi mengikuti seminar-seminar, termasuk seminar bertema manajemen dan kepemimpinan, serta sosialisasi peraturan dan perundang-undangan yang diadakan oleh instansi berwenang.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut yang terdiri dari gaji dan tunjangan melalui indikator penetapan remunerasi.

Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah dilakukan melalui Maspion Group untuk meringankan beban Perseroan yang masih belum memadai kinerjanya di tahun 2023.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena lingkup kerja yang masih memungkinkan untuk ditangani secara komprehensif oleh Dewan Komisaris sendiri. RUPST Perseroan 2023 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi yang wajar bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.

Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, tercantum dalam diagram Struktur Tata Kelola Perusahaan. Unit Audit Internal berkewajiban membantu Direksi Perseroan dalam menjalankan tugas pengawasan atas seluruh kegiatan Perseroan. Tugas pengawasan Unit Audit Internal mencakup evaluasi sistem pengendalian intern dan manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan berwenang untuk mengakses seluruh data dan informasi Perseroan. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang bertanggung jawab penuh kepada Direktur Utama.

Profil singkat Kepala Unit Audit Internal:

Hanna Puspasari, menyelesaikan studi di bidang Ekonomi di Universitas Widya Mandala, Surabaya, Jawa Timur pada tahun 1995. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2000 di bidang Akuntansi dan pengawasan internal, dan pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik selama 3 (tiga) tahun.

Directors' Training

To support and develop competence, from time to time members of the Board of Directors attend seminars, including seminars on management and leadership themes, as well as socialization of rules and regulations held by authorized agencies.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' REMUNERATION

The procedures and basis of Remuneration determination

The Remuneration Policy for the Board of Commissioners is determined at the GMS by giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount and distribution of the honorarium amount which consists of salary and allowances through indicators for determining remuneration.

In 2023, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners will be carried out through the Maspion Group to ease the burden on the Company whose performance is still inadequate in 2023.

The execution on Function of Nomination and Remuneration

The Company did not form a Nomination and Remuneration Committee because the scope of work still allows it to be handled comprehensively by the Board of Commissioners itself. The Company's 2023 AGMS decided to give authority to the Board of Commissioners to determine the structure and amount of reasonable remuneration for the Board of Commissioners and Directors and to complete other requirements in this regard.

Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit are listed in the Corporate Governance Structure chart. The Internal Audit Unit is obliged to assist the Company's Directors in carrying out their supervisory duties over all the Company's activities. The supervisory duties of the Internal Audit Unit include evaluating the internal control system and risk management, in accordance with the Company's policies. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter that has been established by the Company and has the authority to access all data and information of the Company. The Internal Audit Unit is led by a Unit Head, who is fully responsible to the President Director.

Brief profile of Head of Internal Audit Unit:

Hanna Puspasari, completed her studies in Economics at Widya Mandala University, Surabaya, East Java in 1995. Joined the Company since 2000 in the field of Accounting and internal control, and has worked in a Public Accounting Firm for 3 (three) years.

Kepala Unit Audit Internal tersebut ditunjuk sejak tahun 2016 berdasarkan surat penunjukan dari Direksi Perseroan. Pelatihan yang diikuti tahun adalah pelatihan Diseminasi Standar Akuntansi Keuangan PSAK 71, 72 dan 73 tentang pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan, pendapatan dari kontrak dan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa yang diadakan oleh IAI dan BEI.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Unit Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal untuk periode tertentu;
2. Melakukan evaluasi terhadap jalannya sistem pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada setiap bagian dalam Perseroan, diantaranya kegiatan operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi serta kegiatan penting lainnya;
4. Menyampaikan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Memberikan saran maupun usulan kepada Manajemen untuk melakukan perbaikan ataupun pengaturan yang lebih efisien atas seluruh kegiatan Perseroan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas solusi perbaikan atau pengaturan;
8. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan dalam melakukan tugas audit;
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus atau insidental, apabila diperlukan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal untuk tahun 2023

Unit audit internal telah melaksanakan tugasnya dengan baik, diantaranya adalah evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian intern, dan atas efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan dan keuangan. Unit internal audit telah mengevaluasi sistem kerja, ketepatan administrasi, efektivitas dan efisiensi di unit Akuntansi dan Keuangan; memantau kebijakan dan prosedur internal perusahaan, pemeriksaan rutin terhadap aset perusahaan, dan memberikan masukan untuk memaksimalkan komunikasi antar departemen, sehingga efisiensi dapat ditingkatkan lagi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Wibowo Suryadinata berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan.

Profil Singkat Sekretaris Perusahaan

(Acting Corporate Secretary Perseroan adalah Wibowo Suryadinata – profil yang bersangkutan dapat dilihat di lembar profil Pengurus Perseroan).

The Head of the Internal Audit Unit has been appointed since 2016 based on an appointment letter from the Company's Board of Directors. The training that was followed in was the Dissemination of Financial Accounting Standards PSAK 71, 72 and 73 on the recognition and measurement of financial instruments, revenue from contracts and the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases held by IAI and IDX.

Internal Audit Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit carries out the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Unit Charter, as follows:

1. Develop and implement an Internal Audit plan for a certain period;
2. Evaluate the operation of the internal control system and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of every part of the Company, including operational activities, finance, accounting, human resources, marketing, information technology and other important activities;
4. Convey objective information about the audited activities at all levels of management;
5. Provide suggestions or proposals to Management to make improvements or more efficient arrangements for all activities of the Company;
6. Prepare audit reports and submit them to the President Director and the Board of Commissioners;
7. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up on corrective or regulatory solutions;
8. Coordinate with the Company's Audit Committee in performing audit tasks;
9. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
10. Carry out special or incidental inspections, if necessary.

Brief Description of the Implementation of the Internal Audit Unit's Duties for 2023

The internal audit unit has carried out its duties well, including evaluating the implementation of the internal control system, and on the effectiveness and efficiency of the company's operational and financial activities. The internal audit unit has evaluated the work system, administrative accuracy, effectiveness and efficiency in the Accounting and Finance unit; monitor the company's internal policies and procedures, routine checks on company assets, and provide input to maximize communication between departments, so that efficiency can be further improved.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is held by Wibowo Suryadinata based on a letter of appointment by the Company's Board of Directors.

Brief Profile of Corporate Secretary

(The acting Corporate Secretary of the Company is Wibowo Suryadinata – his profile can be seen on the profile sheet of the Company's Management).

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di tahun 2023

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya:

1. Melakukan penyusunan buku Laporan Tahunan 2023.
2. Melakukan koordinasi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2023 dan penyelenggaraan Paparan Publik.
3. Mengkoordinasikan penyampaian informasi dalam situs Perseroan;
4. Melakukan koordinasi terhadap laporan-laporan Perseroan dan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
5. Melakukan koordinasi terhadap aktivitas lain yang berhubungan dengan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan selalu dan terus berupaya dalam rangka penerapan sistem pengendalian internal, dan sistem kontrol berkesinambungan dengan memberdayakan sumber daya yang ada. Penerapan kebijakan - kebijakan dan prosedur-prosedur dalam setiap kegiatan diantaranya sistem kontrol keuangan, kegiatan operasional produksi dan administrasi sehingga secara otomatis kegiatan Perseroan dapat terkontrol oleh sistem yang ada.

MANAJEMEN RESIKO

Dalam kegiatan usaha, Perseroan juga tidak terlepas dari resiko-resiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Hali ini dapat berupa, antara lain:

1. Pasokan dan harga bahan baku utama yang berfluktuasi.
Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan berusaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok, membina hubungan baik dan membeli dari berbagai pemasok, baik luar negeri maupun dalam negeri.

2. Produk Substitusi

Produk substitusi produk aluminium Perseroan dapat terbuat dari beberapa bahan antara lain seperti besi, stainless steel, seng untuk atap bangunan industri, dan plastik untuk bahan kemasan. Perseroan selalu berusaha untuk tetap mengedepankan kualitas maupun karakteristik dari produk yang dihasilkan dan berkeyakinan bahwa masing-masing bahan tetap memiliki jenis dan karakteristik yang berbeda dan memiliki keunggulannya masing-masing.

3. Persaingan Usaha

Selain pesaing utama Perseroan, terutama dari negara Tiongkok yang mendapatkan subsidi ekspor dalam bentuk pengembalian pajak dari Pemerintahnya; Persaingan usaha produk aluminium sheet dan foil memiliki pasar yang beraneka ragam di tahun ini semakin tinggi dengan adanya pemain baru dari negara Vietnam dan Thailand yang ikut menyuplai pasar lokal. Dalam menghadapi resiko ini, Perseroan telah beberapa kali melakukan ekspansi kapasitas untuk meraih efisiensi dalam hal biaya produksi agar dapat bersaing di pasar global. Perseroan juga mengupayakan untuk meningkatkan kontrol kualitas, efisiensi biaya, keragaman produk, pengiriman, pelayanan dan kemampuan distribusi.

Implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has carried out his duties and responsibilities in accordance with applicable regulations, including:

1. Prepare the 2023 Annual Report book.
2. Coordinate the holding of the Annual GMS for the 2023 financial year and the holding of the Public Expose.
3. Coordinate the delivery of information on the Company's website;
4. Coordinate the Company's reports and correspondence with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
5. Coordinate other activities related to the duties of the Corporate Secretary.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives in implementing an internal control system, and a continuous control system by empowering existing resources. Implementation of policies and procedures in every activity including financial control systems, production operations and administrative activities so that the Company's activities can be automatically controlled by the existing system.

RISK MANAGEMENT

Similar to other businesses, the Company is not isolated from business risks that are influenced by external and internal factors which may impact the Company business:

1. Supply and the fluctuation of main raw material prices
To overcome these issues, the company tried to reduce its dependence on one supplier, maintain good relationship and purchase from various suppliers, both foreign and domestic.

2. Substitution Products

Currently there are several substitution materials of aluminum; i.e. steel, stainless steel, zinc for the industrial roofing, and plastic for packaging material. To reduce this risk, the Company continues to promote the quality and characteristics of its products. However, the company believes each material type has different characteristics and its own excellence over the others.

3. Business Competition

Aluminum sheet and foil products have diverse markets and high level of competition. The Company's major competitors in export market especially from China, have been subsidized by the government with export tax rebate scheme. To face this risk, the Company has several times expanded the capacity to achieve efficiency in production costs in order to compete in the global market. The Company also tries to improve its quality control, diversity of products, delivery, services and distribution capabilities.

4. Resiko Kredit dan Likuiditas

Krisis komoditas di masih berlanjut beberapa tahun terakhir ini telah menimbulkan penurunan perspektif dari para kreditur terhadap industri logam. Hal ini mengakibatkan terbatasnya fasilitas kredit untuk Perseroan. Untuk mengatasi resiko ini, Perseroan tetap mendapatkan dukungan penuh dari Grup Perseroan, dan komitmen dari para pemegang saham pengendali.

5. Dampak Lingkungan

Proses produksi Perseroan menghasilkan limbah padat dan gas. Kelestarian lingkungan dan pengontrolan polusi diatur oleh Bapedal (Badan Pengendalian Dampak Lingkungan), dan ada resiko perubahan peraturan. Untuk itu Perseroan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan limbah.

6. Resiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Asing

Perseroan memiliki hutang bank dalam mata uang asing, dan apabila terdapat fluktuasi kurs Rupiah terhadap mata uang asing, akan ada resiko kenaikan beban bunga dan pinjaman dari Perseroan, dan dapat mempengaruhi pendapatan dari Perseroan. Untuk itu Perseroan berupaya menjaga keseimbangan mata uang antara aktiva dan liabilitas, dan meminimalisasi eksposur terhadap selisih kurs mata uang asing.

7. Perubahan Kebijakan Pemerintah

Perubahan selalu berusaha menjaga agar perubahan kebijakan tidak berpengaruh negatif terhadap pendapatan Perseroan. Kebijakan Pemerintah Indonesia maupun negara lain terhadap bea masuk produk Aluminium dapat mempengaruhi biaya produksi dan pendapatan Perseroan. Maka dari itu selain menjaga efisiensi produksi dan biaya-biaya, Perseroan selalu berupaya menjalin hubungan baik dengan para pelanggan, pemerintah maupun perusahaan lain di bidang yang sama agar perubahan kebijakan membawa pengaruh positif terhadap Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Masing-masing departemen melakukan identifikasi dan evaluasi atas semua resiko Perseroan. Kemudian bersama dengan Direksi dan Unit Internal Audit serta Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit, Perseroan melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Kajian, penerapan dan efektivitas sistem manajemen resiko dan pengendalian internal dinilai oleh pihak Manajemen cukup baik mengingat kondisi dan kompleksitas dari Perseroan, termasuk di dalamnya pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta sistem manajemen risiko itu sendiri. Manajemen tetap menjaga agar kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, termasuk manajemen resiko dan pengendalian intern dan bahkan lebih ditingkatkan.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2023, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi ataupun sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, maupun setiap anggota Dewan Komisaris atau Direksi Perseroan.

4. Credit and Liquidity Risk

The existence of global commodity crisis has negatively impacted creditors' perspective on metal industry, and may influence the credit facilities of the Company. To minimize this risk, the Company has gained the full support from its Group, and the commitment of the controlling shareholders.

5. Environmental Impacts

The Company's production process generates gas and solid waste. Environmental sustainability and pollution control are governed by BAPEDAL (Environmental Impact Control Agency), and there is a risk on regulatory changes. Therefore, the Company would still emphasize the precautionary principle in waste treatment management.

6. Risk on Foreign Currency Fluctuation

The Company has bank loans in foreign currency, and any fluctuation on Rupiah exchange rate against the foreign currencies, may increase the risk of higher interest expense and outstanding of the loan, and may affect the income of the Company. The Company strives to maintain a balance on the assets and liabilities currencies, company's cash flow and minimize the exposures to foreign exchange rate differences.

7. Government Policy Changes

Any changes on the Government of Indonesia and other countries' policies on aluminium import duties may affect production costs and revenues of the Company. Therefore, the Company seeks to maintain good relationship with customers, other similar players, and the Government, and also to maintain the efficiency of production and other expenses, to minimize those effects on the Company's income.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM AND INTERNAL CONTROL OF THE COMPANY

Risk identification and evaluation are conducted through each department. Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners that are represented by Audit Committee review and formulate necessary risk strategy and mitigation.

The management views that the implementation of risk management systems and internal controls, is adequate given the circumstances and complexity of the Company, including financial control, operational and regulatory compliance, as well as risk management systems. However, the management still puts effort to improve the quality of implementation of corporate governance practices, including risk management and internal control.

SUBSTANTIAL CASE AND ADMINISTRATIVE SANCTION

During 2023, there was no any substantial case or administrative sanction associated with the company or the members of the Boards of Commissioners and Directors.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode etik dan budaya perusahaan merupakan pedoman perilaku bagi seluruh karyawan, yang wajib dipatuhi dan juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap karyawan perlu memahami dan memegang nilai-nilai budaya perusahaan, diantaranya meliputi: Profesionalisme, Kejujuran, Kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan Perseroan, Kepedulian, Kedisiplinan, dan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Sosialisasi yang dilakukan di dalam Perusahaan sampai saat ini dilakukan dengan cara informal di setiap aspek Perseroan. Masing-masing karyawan diharapkan saling mengingatkan akan pentingnya berperilaku sesuai dengan kode etik perusahaan.

Setiap pimpinan dalam departemen perlu memastikan bahwa setiap karyawan dalam lingkup kepemimpinannya telah mematuhi kode etik dan budaya perusahaan tersebut.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle-Blowing System) di dalam Perusahaan masih berupa kebijakan informal karena adanya pertimbangan keadaan, kompleksitas, kondisi budaya, dan nilai-nilai yang berlaku di Perusahaan. Saat ini kewenangan dan pelaksanaannya dipegang oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, termasuk pada pengenaan sanksi terhadap pelaku dan perlindungan terhadap pelapor bila diperlukan.

Ruang Lingkup dan Media Pelaporan

Hal-hal yang dilaporkan dapat meliputi semua perbuatan tidak etis, perilaku dan tindakan melawan hukum di lingkungan perusahaan yang dapat merugikan atau mengganggu jalannya perusahaan. Pelaporan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media, sarana telekomunikasi seperti telepon atau email, maupun penyampaian secara langsung tanpa media perantara.

Penanganan Pelaporan

Setiap penyingkapan pengaduan atau pelaporan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk dan apabila diperlukan Perusahaan juga memberikan kewenangan kepada pihak lain untuk melakukan investigasi. Hasil investigasi ditindaklanjuti dan diputuskan penanganannya oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sanksi

Setiap pelanggaran akan ditindak dan yang bersangkutan akan diberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan atau pertimbangan dari manajemen perusahaan. Berdasarkan pertimbangan kasus per kasus, perusahaan juga dapat melaporkan pelanggaran tertentu kepada pihak yang berwajib.

Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2023

Di tahun 2023, tidak ada pengaduan atau laporan yang masuk dan ditangani oleh Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

Di tahun 2023 masih belum terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perseroan.

CODE OF ETHIC AND CORPORATE CULTURE

The code of ethic and corporate culture which are the guidance for all employees in term of behaviors -are to be obeyed by the Board of Commissioners and Directors as well. Every employee needs to know and upholds the values of corporate culture, such as principles of honesty, professionalism, obedience against company's rules and policies, awareness, discipline and constantly trying to perform the best in conducting their tasks and responsibilities. The socialization has been done informally on every aspect of the Company. Each employee has to remind each other of the urgency to behave according to the company's code of ethic.

It is necessary for each department leader to make sure that their subordinates obey the company's code of ethic.

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

The Whistle-Blowing System in the Company is an informal policy, with authorities and executions held by the Directors and/or the Board of Commissioners, including the imposition of sanctions against the relevant parties and protection of reporters, whenever required. The Company does not have formal system for reporting violations, due to consideration on the Company circumstances, complexity, cultural condition, and adopted values in the Company.

The Scope And Reporting Media

Reported violations may include unlawful and unethical behaviors and actions that occur in the environment of the Company, which may harm or disrupt the operation of the company. Reporting can be done by utilizing media or telecommunication facilities such as telephone or email or delivered directly without intermediaries.

Complaint Handling

Any reports or complaints disclosure shall be conducted by the appointed team and shall be resolved / acted upon by the Directors and/or the Board of Commissioners. The company also gives the authority, where necessary to other parties to initiate an investigation.

Sanctions

Any violations shall be strictly punished, and the relevant parties will be given strict sanctions in accordance with the company's rules or specific considerations from the company's management. On case-by-case basis, the Company may also report certain violations to the authorities.

Number Of Complaints Logged And Processed In 2023

In 2023, there were no reports or violation disclosures to the Management of the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In 2023, there was no employee and management share ownership program provided by the Company.

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

A. Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Relationship of Public Company with the Shareholder in Ensuring the Shareholders' Rights Parameter

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle*

1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and Shareholders interest.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. <i>Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.</i>
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris tidak hadir karena alasan kesehatan dan 2 (dua) anggota Direksi karena perjalanan bisnis. Perihal terkait RUPS diberitahukan. <i>1 (one) member of the Board of Commissioners is absent for health reasons, and 2 (two) Director was on an important business trip. GMS matters have been reported.</i>
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. <i>Summary of GMS Minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors Principle.*

2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i>
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public company discloses its communication policy with Shareholders or Investor in website.</i>	Tidak Memenuhi <i>Not Comply</i> Kebijakan komunikasi ini tidak formal, dan didasarkan pada Anggaran Dasar dan Tata Kelola Perusahaan, dengan mempertimbangkan kondisi, struktur dan kompleksitas dari Perseroan. <i>This communication policy is informal, and has referred to the Company's Articles of Association, Corporate Governance, with consideration on condition, structure, and complexity of the Company.</i>

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Function and Role

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle.

3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.
Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company.

Memenuhi
Comply

3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.

Memenuhi
Comply

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner

4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.

Memenuhi
Comply

4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.

Memenuhi
Comply

4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial Crime.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and Corporate Governance implementation.

4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini bersifat informal.
This policy is informal.

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

C. Fungsi dan Peran Direksi

Function and Role of the Board of Director

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Director

5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.
Determination of Number of Board of Directors' member considers the condition of Public company and the effectiveness of decision-making.

Memenuhi
Comply

5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.

Memenuhi
Comply

5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.

Memenuhi
Comply

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors.

6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.
Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.

Memenuhi
Comply

6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual report of public company.

Memenuhi
Comply

6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the Corporate Governance implementation.

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders' Parameter

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle.

7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>Public company has a policy to prevent insider trading.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. Pengawasan dilakukan langsung oleh Direksi. <i>This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company. Directly supervised by the Directors.</i>
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public company has anti corruption and anti fraud policy.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perusahaan. <i>Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.</i>
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini dikelola secara sentral oleh Grup Perusahaan, termasuk diantaranya kriteria pemasok, kewajiban adanya pemasok pembandingan di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. <i>This policy is managed centrally by the Group of the Company, including supplier's criterias and the requirement to provide benchmark of suppliers in the market, and better communication to vendors on products being supplied, to allow a better supply capability of the vendors.</i>
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh departemen keuangan. <i>This management policy is conducted by Finance Department.</i>
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>Public company has a policy of whistleblowing system.</i>	Memenuhi <i>Comply</i> Kebijakan ini bersifat informal, dan telah diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan tentang 'Sistem Pelaporan Pelanggaran'. <i>The policy is informal, and has been described in the company's annual report, on 'The Whistle Blowing System'.</i>

Pedoman Penerapan atas Tata Kelola Perusahaan

Implementation on Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi | Recommendation

Keterangan | Explanation

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
Public company has long-term incentive policy for Directors and employees.

Memenuhi
Comply

Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu.

This policy is decided by the Directors of the Company, and one of them is incentive / bonus for employees with qualified years of service.

E. Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure Principle*

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.

Memenuhi
Comply

Selain Situs Web, Perusahaan juga memanfaatkan teknologi informasi lain untuk bidang pemasaran dan operasional perusahaan, termasuk berkomunikasi dengan pelanggan, pemasok, dan dengan pihak ketiga lainnya, serta internal perusahaan, sehingga biaya operasional perusahaan dapat dikurangi.

Apart from Website, the Company also utilized other information technology for marketing and operational purpose, including communication with customers, suppliers, other third parties, and internal purpose, thereby reducing the company's operating costs.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.

Memenuhi
Comply

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dalam rangka usaha penerapan salah satu aspek Tata Kelola Perusahaan, Alumindo senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, sebagai berikut:

Lingkungan hidup

- Penggunaan kembali sisa produksi, abu aluminium yang sudah diolah kembali, sebagai bahan baku Perseroan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan hidup.
- Penggunaan gas alam yang lebih ramah lingkungan dimaksimalkan pada proses peleburan dan proses pemanasan, yang pada saat yang sama juga dapat mengurangi penggunaan bahan bakar yang cenderung memberikan dampak polusi yang berlebih.
- Penanganan limbah dengan saksama, agar tidak mencemari lingkungan dan pelaporan UKL/UPL dilakukan dengan rutin. Komunikasi dilakukan dengan membuat pos-pos pantau yang berada di rumah perwakilan warga di sekitar perusahaan yang digunakan untuk pemantauan lingkungan dan pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.
- Kontrol di lapangan dilakukan secara periodik dari pos pantau maupun dari perusahaan, dan perbaikan/ pembenahan teknis di area pabrik akan dilaksanakan apabila diperlukan.

Sertifikasi yang dimiliki adalah dokumen UKL-UPL, Nomor: 13/UKL-UPL/2005.

Ketenagakerjaan

- Perusahaan memberikan kesempatan yang sama dalam tugas dan tanggung jawab pekerjaan kepada semua tenaga kerja tanpa memandang gender, namun karena industri ini termasuk industri berat, lebih banyak pekerja lelaki daripada pekerja wanita yang berminat bekerja di perusahaan.
- Penggunaan pelindung saat bekerja untuk keselamatan kerja di pabrik, dan memberikan pelatihan-pelatihan terkait keselamatan kerja untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang dapat terjadi.
- Memperhatikan kesejahteraan karyawan, dengan menyediakan fasilitas - fasilitas yang mendukung kesejahteraan dan perlindungan karyawan.
- Memberikan kesempatan magang atau praktek kerja bagi siswa dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia.
- Selama ini tingkat perpindahan karyawan rata rata sebesar 3%.
- Remunerasi karyawan diberikan sebagai kompensasi atau imbalan atas jasa karyawan dalam bentuk gaji, bonus tahunan, THR, gratifikasi dan natura.
- Pengaduan ketenagakerjaan di perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan kotak saran dan didasari oleh prinsip musyawarah mufakat. Dapat dilakukan secara musyawarah langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan diawasi oleh Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPSI).

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan:

Pelaksanaan aksi kepedulian sosial terhadap masyarakat dikoordinasikan oleh Grup Perseroan, sehingga pelaksanaannya dapat lebih terarah. Kegiatan tersebut diantaranya adalah:

To implement one of GCG points, Alumindo has the commitment to carry out the social responsibility such as:

Environment Sector

- The usage of the Company's by-product, aluminium ash, which has been re-processed, could enhance the production efficiency, and to minimize negative environmental impact.
- The usage of the natural gas has been optimized in the casting and heating process, which is eco-friendly over other more polluting fossil fuel or coal.
- Handling production waste thoroughly in order to avoid contamination of the environment and reporting through UKL/UPL regularly. Communication is carried out by establishing monitoring posts located at nearby resident's homes outside the company's area as representatives for environmental monitoring and public complaints related to the environment activities.
- Periodic Control in the field is carried out from the monitoring posts or from the factory, and technical repairs / improvements in the factory area will be carried out whenever necessary.

The certification held is a UKL-UPL document, Number: 660/2149/438.5.11/2019.

Employment Sector

- The Company provides equal opportunities in work assignments and responsibilities to all workers regardless of gender, and due to its nature as a heavy industry, more male workers are more interested in working in the company than female workers.
- Promoting work place safety by the use of personal protective equipment and providing relevant training on work safety to minimize accident.
- Paying attention to the employee welfare by providing facilities to support their welfare and protection.
- Providing the opportunities for internships to students from Indonesian vocational schools and universities.
- The employee turnover rate has been 3% on average.
- Employee remuneration is given as compensation for the employees' services in the form of salaries, annual bonuses, THR, gratuities and in kind.
- Complaints on employment in the company can be made using a suggestion box and based on the principle of deliberation and consensus. Can be done by direct consultation by the parties concerned by being supervised by the Chairperson of Indonesian Worker's Union (PUK SPSI).

Social and community development:

Implementation of social awareness to the community is coordinated by the Group of the Company, to achieve a more focus implementation. These activities include:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Donor darah masal secara rutin dengan mengikutsertakan staf dan karyawan Perseroan.
- Kepedulian Sosial dengan berpartisipasi dalam memberikan sumbangan untuk masyarakat yang terdampak oleh bencana alam.
- Pembagian kebutuhan bahan pokok kepada masyarakat yang kurang mampu pada hari-hari besar tertentu.
- Turut memberikan dampak positif terhadap ekonomi warga sekitar lokasi Perseroan, dengan adanya kesempatan berusaha bagi warga sekitar dengan karyawan Perseroan sebagai konsumen utama.

Biaya untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sekitar Rp100 juta.

Tanggung Jawab Produk

Produk yang dipasarkan Perseroan yang digunakan sesuai dengan peruntukannya tidak berdampak buruk atau merugikan kesehatan konsumen. Jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah aluminium lembaran, dan dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) jenis, yaitu aluminium sheet /coil, aluminium circle, aluminium roofing, dan aluminium foil dengan deskripsi sebagai berikut:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet dan sheet in coil digunakan pada berbagai bidang. Dalam bidang konstruksi dan bangunan, produk ini digunakan untuk langit-langit, lampu dekorasi, dinding bermotif, tirai venesia dan roofing. Pada industri transportasi, produk ini digunakan untuk badan bus dan truk, plat nomor kendaraan, plat petunjuk jalan dan beragam suku cadang otomotif, seperti heat exchanger/radiator. Produk ini juga secara luas digunakan pada peralatan elektronik seperti fitting lampu, cover dan reflektor.

Aluminium Circle

Aluminium circle pada dasarnya merupakan aluminium sheet, namun dalam bentuk circle (bundar). Produk ini digunakan sebagai bahan dasar untuk peralatan dapur/masak seperti panci dan wajan.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed pada dasarnya digunakan untuk roofing, bahan dekorasi siding dan surface. Untuk roofing, produk ini sangat tahan terhadap korosi pada tingkat yang tinggi, hingga mencapai 20 tahun pada kondisi lingkungan yang kering. Pada lingkungan industri dan kelautan, aluminium roofing memiliki ketahanan bahan yang sangat kuat dibandingkan dengan bahan metal lainnya, serta bersaing dalam hal harga. Aluminium embossed tersedia dalam berbagai ketebalan, dari 0,15mm hingga 1,0mm dan motif embossed tersedia sebagai berikut: kulit jeruk (stucco), kulit ikan, diamond dan garis parallel.

Aluminium Foil

Aluminium foil memiliki ciri-ciri yang special, seperti kilau yang menarik, ringan, tahan terhadap kelembapan, tahan dari kontaminasi, sangat fleksibel dan konduktor yang baik. Karena ciri-ciri diatas, aluminium foil umumnya digunakan sebagai bahan pembungkus, foil rumah tangga dan heat exchanger fin-stock.

- Routine mass blood donors by engaging the staffs and employees.
- Social awareness by participating on donation to the society who were affected by the natural disaster.
- Basic needs donation for the poor community on special days.
- Having a positive impact to the economy of the inhabitant located surroundings the company, by their establishment of small informal businesses with Company's employees as major customers.

The associated cost related to the Corporate Social Responsibility activities is approximately Rp 100 million.

Products Responsibility

Products sold by the company, which are appropriately used, does not lead to negative impact to health. There are 4 (four) types of products produced by the Company : aluminum sheet / coil, aluminum circle, aluminum roofing, and aluminum foil with the following description:

Aluminium Sheet / Coil

Aluminium sheet and sheet in coil are used in a vary areas. In the buildings and constructions, the products are used for ceiling, decorative lighting, curting walls, venetian blinds and roofing. In the transportation industries, the products are used for buses or trucks bodies, license plates, road signs and various automotive parts, such as heat exchanger / radiator unit. The products are also widely used in the electrical appliances such as lamp fitting, covers and reflectors.

Aluminium Circle

The aluminium circle is basically aluminium sheet, but in form of circle. It mainly used as material for cooking utensils, such as pots and pans.

Aluminium Embossed & Roofing

Aluminium embossed is primarily used as roofing, siding and surface decorations. For roofing it is extremely resistant to atmosphere with high corrosion level, hence it could reach about 20 years in dry rural environments. In marine and industrial environments aluminium roofings is much longer in service life than any other metal roofing and competitive in price. Aluminium embossed is available in various thickness from 0.15mm to 1.0 mm and the embossed patterns available are as follow: orange peel (stucco), fish skin, diamond and parallel lines

Aluminium Foil

Aluminium foil has special features such as attractive luster, lightweight, moisture proof, contamination resistance, highly flexible and good conductor. Because of these, aluminium foil is primarily used as packaging, material wrapping, household/kitchen foil and heat exchanger fin-stocks.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Aluminium foil umumnya dijual dalam bentuk roll, dengan beragam ukuran lebar dan ketebalan, kepada converter yang selanjutnya melakukan proses laminating dengan plastic atau bahan pendukung lainnya, tergantung penggunaan akhir. Beberapa penggunaan akhir produk foil adalah pembungkus rokok, produk-produk farmasi, makanan, isolasi roofing dan finstock sebagai heat exchanger. Untuk industri konstruksi, produk ini terutama digunakan untuk isolasi.

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan.

Menjaga Loyalitas Pelanggan

Perusahaan senantiasa berusaha memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga, dimulai dari prosedur seleksi bahan baku, proses produksi, lokasi penyimpanan bahan, pengangkutan, pengiriman produk, hingga layanan purnajual. Perusahaan telah mengupayakan agar produk memiliki konsistensi mutu sesuai kontrak, pengiriman barang sesuai jadwal, mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan, dan memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis Perseroan, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan. Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan melalui staf pemasaran secara langsung, via telepon, email, fax, ataupun kunjungan langsung ke tempat Perseroan.

Jumlah klaim yang masuk dan telah ditangani dengan baik
Kategori untuk klaim produk aluminium adalah adanya noda air atau goresan, gulungan bergelombang, berlubang (pin hole), berkorosi atau joint putus. Perseroan telah menindaklanjuti pengaduan tersebut.

Klaim untuk produk lembaran (Sheet)

Di tahun 2023 jumlah klaim yang diterima oleh Departemen pengawas kualitas adalah 3% dengan klaim yang ditolak sebesar 95% sedangkan yang dalam proses penyelesaian adalah sebesar 4% di tahun 2023.

Klaim untuk produk Foil

Jumlah klaim yang diterima di tahun 2023 adalah 1% dari penjualan dimana dari angka tersebut klaim yang dapat diterima adalah 3% sedangkan yang masih dalam tahap penyelesaian adalah 2% di akhir tahun 2023.

Aluminium foil is generally sold in rolls of various widths and thicknesses to converters which they further laminate with plastic or other supporting materials depending on the end usages. Some of the foil products end usages are cigarette packaging, pharmaceutical, food packaging, roofing insulation and fin-stocks as in heat exchanger unit packaging. For construction industries, the main usage is for insulation.

The company realizes its commitment to product responsibility by maintaining product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints.

Maintaining Customer Loyalty

The company always strives to provide the best products and services to customers, to maintain the loyalty of its customers starting from the raw materials selection, production process, material storage, transportation, product delivery, to after-sales service. The company strived to deliver consistency in product quality in line with the contract, better shipments, receiving feedback and suggestions from its customers, and responding well to customer complaints.

Customer Complaints Handling

Customers are one of the Company's strategic stakeholders, so the Company always endeavor to provide the best service to them. The Company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided. Customers can submit complaints to the Company directly to the marketing staff of the Company via telephone, email, fax, or direct visits to the Company's facilities.

The number of claims received and handled properly

The category for claims for aluminum products is the presence of water stains or scratches, corrugated rolls, holes (pin holes), corrosion or joint breaks. The company had followed up on all the complaints.

Claims for Sheet products

In 2023, the number of claims received by the quality control department was 3%, with claims rejected being 95%, while those in the process of settlement were 4% in 2023.

Claims for Foil products

The number of claims received in 2023 is 1% of sales where from that figure claims that can be accepted are 3% while those that are still in the settlement stage are 2% at the end of 2023.

Strategi Keberlanjutan

Perseroan dalam menerapkan sustainability business didasari pada tujuan jangka panjang untuk peningkatan nilai perseroan melalui kinerja dengan menggabungkan kinerja ekonomi, social, dan lingkungan.

Terkait lingkungan hidup, di tahun 2023 Perseroan memastikan pemakaian sumber energi dan pengolahan limbah produksi memakai acuan peraturan perundangan yang berlaku.

Terkait aspek ekonomi, Perseroan di tengah masa pandemi yang belum berakhir berupaya meningkatkan rasio keuangan yang menjadi norma di industri/perbankan.

Perseroan menerapkan kebijakan untuk memenuhi kewajiban kepada pekerja dan pemasok agar tetap terpenuhi sesuai dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu dan jumlah.

Sepanjang tahun 2023, mengingat kondisi Perseroan yang sedang dalam fase pemulihan pendekatan aspek keberlanjutan sosial dilakukan secara terpadu dengan Maspion Group.

Sustainability Strategy

The Company in implementing business sustainability is based on the long-term goal of increasing the value of the company through performance by combining economic, social and environmental performance.

Regarding the environment, in 2023 the Company ensures the use of energy sources and processing of production waste using the applicable laws and regulations.

Regarding the economic aspect, the Company in the midst of the ongoing pandemic is trying to improve financial ratios which have become the norm in industry/banking.

The Company implements a policy to fulfill obligations to employees and suppliers in order to keep them fulfilled in accordance with the Company's conditions in a timely manner and in quantity.

Throughout 2023, considering the condition of the Company which is in the recovery phase, the approach to social sustainability aspects is carried out in an integrated manner with the Maspion Group.

Informasi Lainnya

Other Information

Informasi lebih lanjut terkait dengan Alumindo dapat diperoleh dengan menghubungi alamat berikut ini:

Other information concerning Alumindo is available through the following address:

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK

**Kompleks Maspion Unit 1
Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo 61254
Phone: +62 31 8531531 | Facs: +62 31 8532608
Email: cs@alumindo.com**

Pernyataan atas Laporan Tahunan

Statement on the Annual Report

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi Laporan Tahunan, bersama ini seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan pertanggungjawaban atas kebenaran presentasi isi Laporan Tahunan ini.

In fulfilling the regulatory requirement of Financial Service authority concerning the form and content of the Annual Report, the Boards of Commissioners and Directors herewith confirm the accuracy of this Annual Report presentation.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN
BERKELANJUTAN PERIODE 2023
PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY TBK
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY ON PT ALUMINDO LIGHT
METAL INDUSTRY TBK 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT
CONTENT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, serta bertanggung jawab penuh atas kebenarannya. Komite Audit dan Unit Audit Internal telah menyampaikan laporan-laporan sebagai bahan pertimbangan penyusunan Laporan Tahunan bagi para pemegang saham.

We hereby certify that all information stated in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk is completely presented, and responsible for the correctness. The Audit Committee and Internal Audit Unit have submitted reports as material for the consideration in preparing the Annual Report for shareholders.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

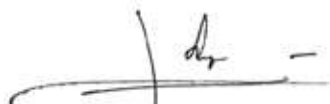
This statement represents the truth.

Sidoarjo, 18 April 2024

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

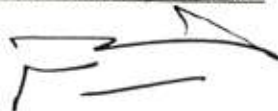


Welly Muliawan
President Commissioner



Supranoto Dipokusumo
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



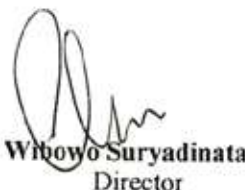
Alim Markus
President Director



Alim Mula Sastra
Managing Director



Alim Prakasa
Executive Managing Director



Wibowo Suryadinata
Director

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***



PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Member of Maspion Group

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 ,
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
P.T. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY, Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, undersigned :

1. Nama : Alim Markus
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Wibowo Suryadinata
Alamat Kantor : Ds. Sawotratap, Gedangan,
Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP / identitas lain :
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Nomor Telepon : 031-8531531
Jabatan : Direktur

1. Name : Alim Markus
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Embong Tanjung No.5,
Surabaya
Phone Number : 031-3530333
Position : President Director
2. Name : Wibowo Suryadinata
Office Address : Ds. Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo
Domicile as stated in ID Card:
Jl. Tegalsari no 63, Surabaya
Phone Number : 031-8531531
Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Presiden Direktur /
President Director

Direktur /
Director



Alim Markus

Wibowo Suryadinata

Sawotratap, Gedangan, Sidoarjo - 61254 - Indonesia

P.O. Box 1222 Surabaya - 60012 - Indonesia

Phone : (031) 853 2994 / 853 1531 / 853 2208, Fax : (031) 853 2608

Email : admin@alumindo.com



Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position* 1 - 2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas /
Statements of Changes in Equity 4

Laporan Arus Kas / *Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements* 6 - 54



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors**

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("the Entity"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan
Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan, Entitas mengalami rugi neto secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan peningkatan saldo defisit yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Entitas. Rencana manajemen Entitas sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Keberadaan persediaan

Per 31 Desember 2023, Entitas memiliki persediaan sebesar USD19.640.676 atau 34% dari total aset Entitas. Kami mengidentifikasi keberadaan persediaan sebagai hal audit utama karena nilai persediaan yang signifikan terhadap nilai aset Entitas

Lihat Catatan 6 atas laporan keuangan untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

**Material Uncertainty Related to
Going Concern**

As disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements, the Entity has experiencing a significant net loss for the year ended December 31, 2023, and reported a significant increase in the deficit balance as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements indicate the material uncertainty of Entity's going concern. The Entity's management plan in regards to the ability of the Entity to continue going concern has disclosed in Note 35 to the accompanying financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence of inventories

As of December 31, 2023, the Entity has an inventories balance amounted to USD19,640,676 or 34% of the Entity's total asset. We have identified the existence of inventories as a key audit matter because the inventories is significant to the Entity's assets value.

Refer to Note 6 of the financial statements for relevant disclosures regarding this matter.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama:

- Kami telah memperoleh pemahaman serta mengavaluasi desain serta implementasi atas pengendalian yang relevan terhadap keberadaan saldo persediaan.
- Kami telah melakukan observasi pelaksanaan prosedur penghitungan fisik yang dibuat oleh manajemen.
- Kami telah melakukan pengujian substantif atas nilai persediaan yang tersaji di laporan keuangan dengan rincian persediaan dan hasil perhitungan fisik persediaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakakonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

How our Audit has responded to Key Audit Matters:

- *We have obtained an understanding and evaluated the design and implementation of relevant controls regarding the existence of inventory balances.*
- *We have observed the implementation of the physical counting procedure established by management.*
- *We have performed substantive test on the value of inventory which is presented in the financial statements to the inventory details and physical inventory counts results.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Report No.00048/3.0355/AU.1/04/1192-2/1/III/2024

(continued)

Independent Auditor's Report (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Gideon, CPA



Izin Akuntan Publik No. AP.1192 / Public Accountant License No. AP.1192
28 Maret 2024 / March 28, 2024

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,d,e,o,4,28,30,32	507.776	557.076	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2c,e,f,3,5,28,32	671.363	785.856	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,f,o,5,28,30,32	1.215.159	1.030.827	Related parties
Piutang lain-lain	2e,f,32	28.289	2.072	Other receivables
Persediaan, neto	2g,6	19.640.676	31.488.614	Inventory, net
Pajak dibayar di muka	2c,m,7,28	1.038.011	2.480.627	Prepaid taxes
Uang muka pembelian				Purchase advances
Pihak berelasi	2o,8	4.845.132	4.856.141	Related parties
Pihak ketiga	8	140.393	877.064	Third parties
Beban dibayar di muka	2h,9	130.839	147.965	Prepaid expenses
Piutang pajak	2c,m,18a,18c,28	1.728.500	909.116	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		29.946.138	43.135.358	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi yang tersedia				
untuk dijual	2c,e,10,28	3.811	4.833	Available for sale securities
Aset pajak tangguhan	2m,18c	4.287.621	4.025.067	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2i,3,11	22.596.219	25.962.845	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak	2j,12	453.257	453.257	Tax amnesty assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.340.908	30.446.002	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		57.287.046	73.581.360	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2c,e,13,28,32	1.357.498	11.384.671	Third parties
Pihak berelasi	2c,e,o,13,28,30,32	154.438	1.246.975	Related parties
Utang lain-lain	2c,e,28,32	4.780	4.661	Other payable
Utang pajak	2c,m,18b,28	22.684	10.872	Taxes payable
Utang dividen	2c,28,32	49.934	48.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	2c,e,14,28,30,32	378.703	346.328	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	2c,e,15,32,33	6.343.605	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,o,16,28,30,32,33	20.607.136	6.678.105	Payable due to related party
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,32,33	5.495.047	6.220.393	Current maturity portion of long-term bank loan
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		34.413.825	33.987.411	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e,17,32,33	-	6.035.047	Long-term bank loan, net of current maturity portion
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		-	6.035.047	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		34.413.825	40.022.458	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp250 per lembar saham tahun 2023 dan 2022.				Capital stock - nominal value Rp250 per share in 2023 and 2022.
Modal dasar - 8.000.000.000 saham tahun 2023 dan 2022.				Authorized - 8,000,000,000 shares in 2023 and 2022.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.816.000.000 saham tahun 2023 dan 2022.	19	128.658.141	128.658.141	Subscribed and fully paid-up capital 3,816,000,000 shares in 2023 and 2022.
Tambahan modal disetor	2k,20	28.067.077	28.067.077	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		1.966	2.763	Other equity components
Defisit		(133.853.963)	(123.169.079)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		22.873.221	33.558.902	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.287.046	73.581.360	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	2l,o,p,21,30,31	56.737.863	80.712.837	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l,o,22,30	63.588.012	82.330.485	COST OF GOODS SOLD
RUGI KOTOR		(6.850.149)	(1.617.648)	GROSS LOSS
Beban usaha				Operating expenses
Penjualan	23,30	(558.988)	(768.752)	Selling
Umum dan administrasi	24,30	(712.186)	(542.867)	General and administrative
Lain-lain-neto		(18.136)	45.124	Others-net
RUGI USAHA		(8.139.459)	(2.884.143)	LOSS FROM OPERATION
Penjualan barang bekas		85.369	137.065	Proceeds from sale of scrap
Pendapatan bunga	25,30	1.369	1.264.369	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2i,11	-	7.808	Gain on disposal of fixed assets
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	2c,26	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange-net
Beban bunga dan keuangan	27,30	(2.628.254)	(2.168.757)	Interest and financial charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(10.947.213)	(3.505.291)	LOSS BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan	2m,18c	262.329	341.941	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(10.684.884)	(3.163.350)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual	2e,10	(1.022)	(1.061)	Unrealized loss of available for sale securities
Pajak penghasilan terkait	18c	225	233	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.685.681)	(3.164.178)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2n,29	(0,00)	(0,00)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements,
which form an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) of available for sale securities	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2022		128.658.141	28.067.077	3.591	(120.005.729)	36.723.080	Balance as of January 1, 2022
Rugi komprehensif tahun 2022		-	-	(828)	(3.163.350)	(3.164.178)	Comprehensive loss year 2022
Saldo per 31 Desember 2022		128.658.141	28.067.077	2.763	(123.169.079)	33.558.902	Balance as of December 31, 2022
Rugi komprehensif tahun 2023		-	-	(797)	(10.684.884)	(10.685.681)	Comprehensive loss year 2023
Saldo per 31 Desember 2023		128.658.141	28.067.077	1.966	(133.853.963)	22.873.221	Balance as of December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form
an integral part of these financial statements

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	56.668.024	88.640.450	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(55.878.768)	(87.475.055)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.016.450)	(3.752.225)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional	(1.301.792)	(1.690.801)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan bunga	1.369	1.298.196	Interest received
Penerimaan pendapatan lain-lain	67.233	182.189	Other income received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.543.105)	(2.273.593)	Payment of interest and financial charges
Penerimaan pajak	3.953.612	560.313	Received of taxes
Pembayaran pajak	(3.319.590)	(1.058.422)	Payment of taxes
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(5.369.467)	(5.568.948)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(145.603)	(325.768)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	7.808	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan piutang kepada pihak berelasi	-	(161.327)	Additions of receivable due from related parties
Pelunasan piutang dari pihak berelasi	-	2.494.013	Repayment of receivable due from related parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(145.603)	2.014.726	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	61.111.567	108.362.578	Proceed payable due-related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(47.182.537)	(101.684.473)	Payment payable due-related parties
Pembayaran utang jangka panjang	(6.760.393)	(7.299.857)	Payment for long-terms loan
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	72.545.415	70.589.980	Proceed from short-term bank borrowings
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(74.248.282)	(72.224.271)	Payment for short-term bank borrowings
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	5.465.770	(2.256.043)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(49.300)	(5.810.265)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	557.076	6.367.341	CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	507.776	557.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to financial statements, which form an integral part of these financial statements

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk ("Entitas") didirikan pada tanggal 26 Juni 1978 dengan akta notaris No. 157 dari Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.JA/5/123/8 tanggal 30 Mei 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 5 Januari 1982.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 29 tanggal 7 Desember 2021 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta notaris tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 23 Desember 2021, yang isinya mengenai perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan/Disetor Entitas.

Entitas berdomisili di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan kantor pusat beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

Entitas mulai memproduksi secara komersial pada Januari 1983.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan yang berhubungan dengan aluminium, dengan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri pembuatan logam dasar bukan besi;
- Industri penggilingan logam bukan besi;
- Industri pengecoran logam bukan besi dan baja;
- Perdagangan besar logam dan bijih logam;
- Daur ulang barang logam; dan
- Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak mempunyai karyawan tetap, Entitas menggunakan karyawan tidak tetap untuk menunjang kegiatan operasional selanjutnya.

Entitas merupakan bagian dari kelompok usaha PT Maspion.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (the "Entity") was established on June 26, 1978 based on notariil deed No. 157 of Soetjipto, S.H., a notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.JA/5/123/8 dated May 30, 1981 and was published in the State Gazette No. 21 dated January 5, 1982.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by notariil deed No. 29 dated December 7, 2021 of Anita Anggawidjaja, S.H., a notary in Surabaya. The notariil deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter AHU-0228780.AH.01.11.TAHUN 2021 dated December 23, 2021, concerning the changes to the Articles of Association in related with the Increasing in the Issued/Paid-Up Capital of the Entity.

The Entity is domiciled in Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, East Java with head office at Jl. Kembang Jepun No. 38-40, Surabaya.

The Entity started its commercial operations in January 1983.

As stated in article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities comprises is conducting business in the industry and trade sectors related to aluminum, with the following business activities:

- Non-iron base metal manufacturing industry;
- Non-iron metal grinding industry;
- Non-iron and steel metal moulding industry;
- Trade of metals and metal ores;
- Recycling of metal goods; and
- Trade in used and unused remnants (*scrap*).

As December 31, 2023 and 2022 the Entity does not have permanent employees, the Entity using non-permanent employees to support further operational activities.

The entity is the part of PT Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Board of Commissioners, Directors and Audit Committee

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan Komisaris

2023 / 2022

Board of Commissioners

Komisaris Utama
 Komisaris

Welly Muliawan
 Supranoto Dipokusumo
 Gunardi Go *)

President Commissioner
 Commissioners

*) Komisaris Entitas, Bapak Gunardi Go meninggal dunia pada 16 September 2023

*) The Entity's commissioners, Mr Gunardi Go passed away on September 16, 2023

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Alim Markus
 Alim Mulia Sastra
 Alim Prakasa
 Wibowo Suryadinata

Board of Directors

President Director
 Directors

Susunan pengurus Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Board of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komite Audit

2023 / 2022

Audit Committee

Ketua
 Anggota

Supranoto Dipokusumo
 Yuma Romansyah

Chairman
 Members

Tidak ada gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no salaries and allowances for Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2023 and 2022.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

b. Public Offering of Shares of the Entity

Pada tanggal 11 Desember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal (Bapepam) sekarang disebut OJK, dengan surat No.S-200/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 92.400.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Januari 1997 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On December 11, 1996, the Entity obtained notice of effective from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) currently named as OJK, in his Letter No.S-200/PM/1996 for its public offering of 92,400,000 shares. On January 2, 1997, these shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

Seluruh saham Entitas sejumlah 3.816.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (catatan 19).

All of the Entity's shares amounted to 3,816,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022 were listed in Indonesian Stock Exchange (note 19).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28, 2024.

a. Statement of Compliance

This financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in United States Dollar, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of the Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal laporan keuangan ini, Entitas sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 73 "Leases".

As at the date of these financial statements, the Entity is evaluating the potential impact of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Entity's bookkeeping are maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
1 Rupiah/Dollar Amerika (penuh)	USD	0,000	0,000	Rupiah 1/United States Dollar (full amount)
1 EURO/Dollar Amerika (penuh)	EUR	1,112	1,062	EURO 1/United States Dollar (full amount)
1 GBP/Dollar Amerika (penuh)	GBP	1,282	1,203	GBP 1/United States Dollar (full amount)
1 Yen Jepang/ Dollar Amerika (penuh)	JPY	0,007	0,007	Japanese Yen 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Hongkong/ Dollar Amerika (penuh)	HKD	0,128	0,128	Hongkong Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Singapura/ Dollar Amerika (penuh)	SGD	0,760	0,741	Singapore Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 RMB China/Dollar Amerika (penuh)	RMB	0,141	0,143	RMB China 1/United States Dollar (full amount)
1 Dollar Australia/Dollar Amerika (penuh)	AUD	0,685	0,673	Australian Dollar 1/ United States Dollar (full amount)
1 Dollar Taiwan/Dollar Amerika (penuh)	NTD	0,033	0,032	Taiwan Dollar 1/United States Dollar (full amount)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

d. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

Financial assets are classified in two categories as follows:

- Financial assets measured at amortized costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

i. Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Entity's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables in the statement of financial position.

ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

The Entity had no financial assets measured at fair value through statements of profit or loss.

iii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.
- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi investasi yang tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.
- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's financial liabilities included accounts payable, other payables, accrued expenses, payable due to related party, short-term bank loan and long term bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

The Entity applies the simplified approach to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap	Tahun/Years	Fixed assets classification
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5-15	Machineries and equipment
Kendaraan	5	Vehicles
Peralatan kantor	5-10	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method. Inventory excludes borrowing costs.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Entitas dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Fixed Assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets in progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed assets are ready for its intended use.

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Entity has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets measured at acquisition cost. The acquisition costs of tax amnesty assets is deemed cost and become the basis for the Entity in subsequent measurement to initial recognition.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Entitas mengakui uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak disampaikan.

k. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Tax amnesty liabilities measured at contractual obligation to deliver cash and cash equivalent to settle the obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets.

Any difference between tax amnesty assets and liabilities recorded in equity as additional paid-in capital. The Entity charged the redemption money to profit or loss in period when Tax Amnesty Approval was submitted.

k. Share Issuance Costs

Share issuance costs presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

l. Revenue and Expense Recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Entity is estimated to be entitled.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

n. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi pada periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

n. Basic loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing loss for the period by the weighted average number of shares outstanding during the year.

o. Transactions with Related Parties

The Entity enter into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 30).

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 30).

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Biaya Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Borrowing Costs

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Entitas yang diamati secara historis. Entitas akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Entity uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 5.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's accounts receivable as of December 31, 2023 and 2022 are contained in note 5.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in note 11.

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Kas	6.903	6.844	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah - Pihak ketiga			Rupiah - Third parties
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	433.425	424.746	Ekspor Indonesia
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	22.911	2.321	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	4.206	7.320	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	88	86	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	790	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat - Pihak ketiga			United States Dollar - Third parties
PT Bank Danamon			
Indonesia, Tbk	9.937	14.081	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	2.393	6.929	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	1.621	21.191	Ekspor Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	-	5.958	PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related party
PT Bank Maspion			
Indonesia, Tbk	26.292	66.810	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
Jumlah	507.776	557.076	Total

Penempatan dana dalam rekening koran pada PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, menurut manajemen, dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang berlaku umum sebagaimana bila ditempatkan pada bank pihak ketiga lainnya.

The placement of fund in the current account with PT Bank Maspion Indonesia, Tbk, according to management, were made at general terms and conditions as those placed with third parties.

Semua rekening bank tidak digunakan sebagai jaminan.

All cash in bank are not used as collateral.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	400.427	300.222	Local customers
Pelanggan luar negeri	270.936	485.634	Foreign customers
Sub jumlah	671.363	785.856	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
PT Maspion	1.176.717	827.090	PT Maspion
PT Indal Aluminium			
Industry, Tbk	35.945	200.603	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Lain-lain	2.497	3.134	Others
Sub jumlah	1.215.159	1.030.827	Sub total
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

	2023	2022	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age category
Belum jatuh tempo	1.613.598	1.428.770	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	272.924	386.372	1-30 days
31-60 hari	-	605	31-60 days
61-90 hari	-	936	61-90 days
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.615.586	1.331.049	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	270.936	485.634	United States Dollar
Jumlah	1.886.522	1.816.683	Total

Entitas telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga atas piutang usaha tersebut tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai piutang.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that accounts receivable are fully collectible, thus no provision for declining in value are provided.

Seluruh piutang tidak digunakan sebagai jaminan.

All receivables are not pledged as collateral.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Suku cadang	6.965.806	7.054.274	Spare parts
Barang dalam proses	6.369.033	12.680.867	Work in process
Bahan baku	2.991.604	6.986.375	Raw materials
Bahan pembantu	1.888.428	2.788.173	Indirect materials
Barang jadi	1.425.805	1.978.925	Finished goods
Jumlah	19.640.676	31.488.614	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Expressed in USD)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada pencadangan penurunan nilai persediaan karena persediaan tidak rusak atau tidak mengalami penurunan nilai.

Persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) melalui PT Marsh Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD22.000.000 pada tahun 2023 dan USD30.000.000 pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan (catatan 15 dan 17).

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan saldo uang muka Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD1.038.011 dan USD2.480.627.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dengan rincian sebagai berikut:

6. INVENTORIES (continued)

No provision for declining in value of inventories was provided since management believes that inventories are not damaged or subject to decline in value.

Inventories were insured with PT Asuransi Central Asia (as Lead Insurer) through PT Marsh Indonesia against fire and other possible risks with the sum insured of USD22,000,000 in 2023 and USD30,000,000 in 2022.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories are pledged as collateral (note 15 and 17).

7. PREPAID TAXES

This account represents the balance of prepaid Value Added Tax as of December 31, 2023 and 2022 amounted to USD1,038,011 and USD2,480,627, respectively.

8. PURCHASE ADVANCES

This account represents advances for the purchase of raw materials, indirect materials and spare parts with details as follows:

	2023	2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Chin Fung Trading, Co., Ltd	4.839.569	4.856.141	<i>Chin Fung Trading, Co., Ltd</i>
Alim Brothers Industries Pte., Ltd	5.563	-	<i>Alim Brothers Industries Pte., Ltd</i>
Jumlah	4.845.132	4.856.141	<i>Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Chi Shiang Aluminium Co., Ltd	92.521	92.521	<i>Chi Shiang Aluminium Co., Ltd</i>
Qingdao Silver Sail Metal			<i>Qingdao Silver Sail Metal</i>
Material Co., Ltd	87	152.842	<i>Material Co., Ltd</i>
PT Pertamina Gas Negara, Tbk	-	205.025	<i>PT Pertamina Gas Negara, Tbk</i>
Hongkong Hehong Trading			
Co., Ltd	-	185.118	<i>Hongkong Hehong Trading Co., Ltd</i>
PT Mitsui Indonesia	-	107.551	<i>PT Mitsui Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah USD50.000)	47.785	134.007	<i>Others (under USD50,000)</i>
Jumlah	140.393	877.064	<i>Total</i>
Jumlah	4.985.525	5.733.205	<i>Total</i>

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Asuransi	30.849	39.880	Insurance
Sewa	770	782	Rental
Lain-lain	99.220	107.303	Others
Jumlah	130.839	147.965	Total

10. INVESTASI YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

10. AVAILABLE FOR SALE SECURITIES

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Biaya perolehan saham PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288.000 lembar tahun 2023 dan 2022	7.836	7.836	Acquisition cost of shares PT Indal Aluminium Industry, Tbk 288,000 shares in 2023 and 2022
Rugi yang belum direalisasi	(4.233)	(3.211)	Unrealized loss
Selisih kurs	208	208	Foreign exchange adjustment
Nilai pasar	3.811	4.833	Market value

Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku.

The fair value of available for sale securities is based on their current bid price.

Penempatan pada efek dilakukan dengan pihak berelasi.

Investment in securities were made with related party.

Mutasi laba pemilikan efek yang belum direalisasi pada kenaikan investasi:

Changes in unrealized gain on increase in investment:

	2023	2022	
Saldo awal	(3.211)	(2.150)	Beginning balance
Penurunan nilai efek	(1.022)	(1.061)	Decrease in value of securities
Saldo akhir	(4.233)	(3.211)	Ending balance

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.966.379		-	31.744	10.998.123	Building
Mesin dan peralatan	139.505.383	88.967	-	64.855	139.659.205	Machineries and equipment
Kendaraan	3.064.723	-	-	-	3.064.723	Vehicles
Peralatan kantor	1.586.762	658	-	-	1.587.420	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	27.191	4.553	-	(31.744)	-	Building
Mesin dan peralatan	13.429	51.426	-	(64.855)	-	Machineries and equipment
Sub Jumlah	166.500.154	145.604	-	-	166.645.758	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.988.200	161.598	-	-	10.149.798	Building
Mesin dan peralatan	125.946.497	3.314.044	-	-	129.260.541	Machineries and equipment
Kendaraan	3.031.821	28.731	-	-	3.060.552	Vehicles
Peralatan kantor	1.570.791	7.857	-	-	1.578.648	Office equipment
Sub Jumlah	140.537.309	3.512.230	-	-	144.049.539	Sub Total
Nilai buku	25.962.845				22.596.219	Net book value

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	11.336.287	-	-	-	11.336.287	Land
Bangunan	10.939.240	-	-	27.139	10.966.379	Building
Mesin dan peralatan	139.016.260	155.153	-	333.970	139.505.383	Machineries and equipment
Kendaraan	3.083.670	-	(18.947)	-	3.064.723	Vehicles
Peralatan kantor	1.583.442	2.758	-	562	1.586.762	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	27.140	27.190	-	(27.139)	27.191	Building
Mesin dan peralatan	206.732	140.667	-	(333.970)	13.429	Machineries and equipment
Lain-lain	562	-	-	(562)	-	Others
Sub Jumlah	166.193.333	325.768	(18.947)	-	166.500.154	Sub Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Bangunan	9.788.355	199.845	-	-	9.988.200	Building
Mesin dan peralatan	121.078.898	4.867.599	-	-	125.946.497	Machineries and equipment
Kendaraan	3.021.478	29.290	(18.947)	-	3.031.821	Vehicles
Peralatan kantor	1.560.921	9.870	-	-	1.570.791	Office equipment
Sub Jumlah	135.449.652	5.106.604	(18.947)	-	140.537.309	Sub Total
Nilai buku	30.743.681				25.962.845	Net book value

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	-	7.808	Proceeds from sale
Dikurangi: Nilai buku neto	-	-	Less: Net book value
Keuntungan atas pelepasan	-	7.808	Gain on disposal

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pabrikasi	3.490.074	5.083.358	Manufacturing expenses
Beban penjualan	2.216	3.321	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19.940	19.925	General and administrative expenses
Jumlah	3.512.230	5.106.604	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam USD)

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in USD)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, per 31 Desember 2023 dan 2022 nilai wajar untuk aset tanah masing-masing sebesar USD36 juta (Rp540 milyar), nilai wajar untuk bangunan masing-masing sebesar USD5 juta (Rp75 milyar), sedangkan mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor sebesar nilai tercatat.

Per 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan, mesin dan peralatan yang dibangun dalam rangka peningkatan kapasitas produksi dan perluasan Entitas sebesar USD40.620.

Entitas memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum di laporan posisi keuangan dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Entitas atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No.18 yang akan berakhir pada tahun 2043, No. 14 yang akan berakhir pada tahun 2044, No. 11 dan No. 13 yang akan jatuh tempo pada tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Seluruh aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia (selaku *Leader Insurer*) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD96.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar USD116.500.000 dan Rp802.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on management assessment, as of December 31, 2023 and 2022 the fair value for land each amounted to USD36 million (Rp540 billion), the fair value for building each amounted to USD5 million (Rp75 billion), meanwhile machineries and equipment, vehicles and office equipment as carrying value.

As of December 31, 2022, assets in progress consists of buildings, machineries and equipment under construction to increase the Entity's production capacity and expansion amounted to USD40,620.

The Entity has satisfactory rights to all assets appearing in the statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Entity's assets nor have any assets been pledged as collateral.

The Entity owns some lands in Sidoarjo with Building Right Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) No.18 will be mature on 2043, No. 14 will be mature on 2044, No. 11 and No. 13 will be mature on 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since the lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Entity's fixed assets, except land, were insured with PT Asuransi Central Asia (as *Leader Insurer*) against fire and other possible risks with the sum insured of USD96,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2023 and USD116,500,000 and Rp802,000,000 as of December 31, 2022.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's management stated that there is no significant declining in value of carrying value on fixed assets.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each end of reporting period.

The Entity's management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

12. TAX AMNESTY ASSETS

Aset pengampunan pajak terdiri dari:

This account consists of:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan:						At cost:
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2022	
Biaya perolehan :						At cost :
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	453.257	-	-	-	453.257	Land
Nilai buku	453.257				453.257	Net book value

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk program Pengampunan Pajak pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 tanggal 30 September 2016, aset pengampunan pajak tersebut telah disetujui oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar dengan uang tebusan sebesar Rp117.720.000.

The Entity has submitted the Declaration Letter for Tax Amnesty in September 22, 2016. Based on the Tax Amnesty Approval No. KET-669/PP/WPJ.19/2016 dated September 30, 2016, the tax amnesty assets has been confirmed by Regional Officer of The Directorate General Tax Office-Large Tax Payer with the redemption money amounted to Rp117,720,000.

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNTS PAYABLE

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	750.137	3.816.478	Local suppliers
Pemasok luar negeri	607.361	7.568.193	Foreign suppliers
Sub jumlah	1.357.498	11.384.671	Sub total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	153.859	199.023	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	-	1.046.473	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
Lain-lain	579	1.479	Lain-lain
Sub jumlah	154.438	1.246.975	Sub total
Jumlah	1.511.936	12.631.646	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	814.235	4.957.890	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	676.557	7.555.688	United States Dollar
RMB	21.144	102.792	RMB
GB Poundsterling	-	13.898	GB Poundsterling
Euro	-	1.378	Euro
Jumlah	1.511.936	12.631.646	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

13. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Credit terms of purchase of raw and indirect materials, from local and foreign suppliers, ranging from 30 to 90 days.

There was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

14. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

	2023	2022	
Listrik dan air	191.448	235.442	Electricity and water
Bunga	106.306	21.158	Interest
Gaji	58.989	72.012	Salary
Lain-lain	21.960	17.716	Others
Jumlah	378.703	346.328	Total

Entitas mempunyai saldo beban yang masih harus dibayar pada pihak berelasi (catatan 30).

The Entity has accrued expenses balance to related party (note 30).

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Consist of:

	2023	2022	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	6.343.605	8.046.472	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	6.343.605	8.046.472	Total

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan
 Dolar Amerika Serikat

6,20%

*Interest rate per annum for the current year
 United States Dollar*

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II akan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan yang dimiliki oleh Entitas, serta tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 and 2022 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I will be due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II will be due on December 25, 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by inventories owned by the Entity, and land, building corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

15. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

Entitas diwajibkan juga untuk memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

The Entity should also meet certain financial ratio as follows:

- Ekuitas Entitas meningkat dan tercatat positif selambat-lambatnya pada Laporan Keuangan Maret 2022, sehingga rasio *Debt to Equity* dapat menurun bertahap dan mencapai maksimum 3 kali selambat-lambatnya pada Maret 2022.
- Utang afiliasi kepada grup usaha dan atau kepada pemegang saham wajib meningkat atau minimal bernilai sama dengan utang afiliasi pada laporan keuangan Entitas periode sebelumnya.

- The Entity's equity increases and is recorded positive no later than the Financial Statements of March 2022, so that the Debt to Equity ratio will decrease gradually and reach maximum of 3 times no later than March 2022.*
- Payable due to related parties to business groups and/or to shareholders must increase or be at a minimum equal to the payable due to related parties in the previous Entity's financial statements.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2023, The Entity did not meet the required financial covenants from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLE DUE TO RELATED PARTY

	2023	2022	
<u>Utang modal kerja</u>			<u>Fund borrowing operating capital</u>
PT Maspion	17.304.508	4.283.147	PT Maspion
<u>Penggunaan fasilitas kredit LC (import loan)</u>			<u>Used of LC facilities (import loan)</u>
PT Maspion	3.302.628	2.394.958	PT Maspion
Jumlah	20.607.136	6.678.105	Total
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum for the current year
Rupiah	9,59%-9,65%		Rupiah
Rincian utang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			The details of payable by currency are as follows:
Rupiah	17.304.508	4.283.147	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	3.302.628	2.394.958	United States Dollar
Jumlah	20.607.136	6.678.105	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, utang pada PT Maspion sebesar USD3.302.628 dan USD2.394.958 merupakan penggunaan fasilitas kredit LC (*import loan*).

In 2023 and 2022, payable to PT Maspion amounted to USD3,302,628 and USD2,394,958 represent the used of LC facilities (import loan).

Berdasarkan Perjanjian Penggunaan Fasilitas L/C Nomor 01/PPFL/ALMI/22 tanggal 4 Januari 2022, Entitas memperoleh hak untuk menggunakan (meminjam) fasilitas pinjaman L/C yang dimiliki oleh PT Maspion. Semua biaya yang timbul akibat penggunaan fasilitas kredit LC dan biaya yang mungkin timbul di kemudian hari ditanggung sepenuhnya oleh Entitas.

Based on the L/C Facility Usage Agreement Number 01/PPFL/ALMI/22 dated January 4, 2022, the Entity obtained the right to use (borrow) the L/C loan facility owned by PT Maspion. All costs incurred as a result of the used of LC facilities and possible future costs shall be fully paid by the Entity.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang kepada pihak berelasi tersebut diatas.

There is no collateral provided by the Entity for payable due to related party above.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
<u>Nilai tercatat</u>			<u>Carrying amount</u>
Dolar Amerika Serikat - pihak ketiga			United States Dollar - third party
Lembaga Pembiayaan			Lembaga Pembiayaan
Ekspor Indonesia	5.495.047	12.255.440	Ekspor Indonesia
Sub jumlah	5.495.047	12.255.440	Sub total
Bagian yang			
jatuh tempo dalam setahun	5.495.047	6.220.393	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, neto	-	6.035.047	Long-term portion, net
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,20%		United States Dollar

Utang pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia pada tahun 2023 dan 2022 yaitu Fasilitas I Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE I) dengan maksimum kredit sebesar USD8.439.710 dan Fasilitas II Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE II) dengan maksimum kredit sebesar USD6.988.605. Fasilitas I KMKE I akan jatuh tempo pada 25 Juli 2024 dan Fasilitas II KMKE II akan jatuh tempo pada 25 Desember 2024.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia in 2023 and 2022 consist of Facility I Export Working Capital Credit (KMKE I) with maximum credit of USD8,439,710 and Facility II Export Working Capital Credit (KMKE II) with maximum credit of USD6,988,605. Facility I KMKE I will be due on July 25, 2024, and Facility II KMKE II will be due on December 25, 2024.

Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dijamin dengan persediaan yang dimiliki oleh Entitas, serta tanah, bangunan, *corporate guarantee* dan *cash deficit guarantee* dari kelompok usaha Maspion.

The loan from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia are secured by inventories owned by the Entity, and land, building corporate guarantee and cash deficit guarantee of Maspion business group.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas belum memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

As of December 31, 2023, The Entity did not meet the required financial covenants from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Piutang Pajak

a. Taxes Receivable

Terdiri dari:

Consist of:

	2023	2022	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Tahun 2023	819.384	-	Year 2023
Tahun 2022	909.116	909.116	Year 2022
Jumlah	1.728.500	909.116	Total

Sampai tanggal pelaporan, Entitas masih menjalani proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terkait pengajuan restitusi lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022.

Until the reporting date, the Entity is still being audited by the Indonesian Tax Office (KPP) regarding the application for a refund of overpayment Corporate Income Tax for the year 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

Terdiri dari:

b. Taxes Payable

Consist of:

	2023	2022	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	20.047	5.531	Article 23
Pasal 21	2.513	5.341	Article 21
Pasal 26	124	-	Article 26
Jumlah	22.684	10.872	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

Current tax

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and taxable income of the Entity are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(10.947.213)	(3.505.291)	Loss before tax
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Perbedaan temporer			Temporary differences
Cadangan pajak penghasilan	-	(348.972)	Provision for income tax
Penyusutan aset tetap	1.192.406	2.001.931	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.192.406	1.652.959	Total
<u>Perbedaan yang tidak dapat</u>			<u>Non-deductible expenses</u>
<u>diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>(Non-taxable income)</u>
Pendapatan bunga yang telah			Interest income subjected to
dikenakan pajak final	(1.369)	(1.516)	final tax
Beban pajak	-	28.310	Tax expenses
Beban representasi			Representation and
dan sumbangan	327	396	donations expenses
Jumlah	(1.042)	27.190	Total
Rugi fiskal	(9.755.849)	(1.825.142)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal:			Accumulated fiscal loss:
Tahun 2020	(9.576.787)	(9.576.787)	Year 2020
Tahun 2019	(8.699.983)	(8.699.983)	Year 2019
Jumlah rugi fiskal	(18.276.770)	(18.276.770)	Total fiscal loss
Pembayaran uang muka pajak:			Prepaid taxes:
Pasal 22	819.210	719.688	Article 22
Pasal 23	174	189.428	Article 23
Jumlah	819.384	909.116	Total
Piutang pajak	819.384	909.116	Tax receivable

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Manfaat pajak Entitas terdiri dari:

Tax benefits of the Entity are consist of as follows:

	2023	2022	
Pajak tangguhan	262.329	341.941	Deferred tax
Jumlah manfaat pajak	262.329	341.941	Total tax benefit

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before taxes are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(10.947.213)	(3.505.291)	Loss before tax
<u>Manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku:</u>			<u>Tax benefit at effective tax rates:</u>
22% x (10.947.213)	2.408.387	-	22% x (10,947,213)
22% x (3.505.291)	-	771.164	22% x (3,505,291)
Jumlah	2.408.387	771.164	Total
<u>Pengaruh pajak atas (beban) pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal</u>			<u>Tax effect of non-deductible (expenses) income on fiscal calculation</u>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	301	334	Interest income subjected to final tax
Beban pajak	-	(6.228)	Tax expense
Beban representasi dan sumbangan	(72)	(87)	Representation expenses and donations
Rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(2.146.287)	(423.242)	Fiscal losses that are not taken into account
Jumlah	(2.146.058)	(429.223)	Total
Jumlah manfaat pajak	262.329	341.941	Total tax benefit

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax (continued)

The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to statements of profit or loss</i>	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on deferred tax calculation</i>	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.020.891	-	-	-	4.020.891	Fiscal loss
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia dijual	(1.064)	-	225	-	(839)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	5.240	262.329	-	-	267.569	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	4.025.067	262.329	225	-	4.287.621	Deferred tax assets, net
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Credited to statements of profit or loss</i>	Dikreditkan ke laporan ekuitas/ <i>Credited to equity</i>	Koreksi pajak tangguhan/ <i>Correction on deferred tax calculation</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Aset pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax assets</u>
Rugi fiskal	4.042.600	-	-	(21.709)	4.020.891	Fiscal loss
Cadangan pajak penghasilan	76.774	(76.774)	-	-	-	Provision for income tax
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek yang tersedia dijual	(1.297)	-	233	-	(1.064)	Unrealized gain for available for sale securities
Penyusutan aset tetap	(435.185)	440.425	-	-	5.240	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	3.682.892	363.651	233	(21.709)	4.025.067	Deferred tax assets, net

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

19. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The following is the composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 based on the report provided by PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp	229.100.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.736.248	8,85%	Rp	84.434.062.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	
31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid-up	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah nominal/ Value	Shareholders
PT Husin Investama	2.537.631.978	66,50%	Rp	634.407.994.500	PT Husin Investama
PT Alim Investindo	600.020.374	15,72%	Rp	150.005.093.500	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	330.080.000	8,65%	Rp	82.520.000.000	PT Guna Investindo
Alim Markus - Direktur	9.055.000	0,24%	Rp	2.263.750.000	Alim Markus - Director
Welly Muliawan - Komisaris	916.400	0,02%	Rp	229.100.000	Welly Muliawan - Commissioner
Gunardi Go - Komisaris	560.000	0,01%	Rp	140.000.000	Gunardi Go - Commissioner
Alim Prakarsa - Direktur	169.000	0,00%	Rp	42.250.000	Alim Prakarsa - Director
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	337.567.248	8,85%	Rp	84.391.812.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.816.000.000		Rp	954.000.000.000	Total
			USD	128.658.141	

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Agio saham:			Excess proceeds over par value:
Penawaran perdana - 1997	30.723.192	30.723.192	Initial public offering - 1997
Biaya emisi saham	(3.109.372)	(3.109.372)	Share issuance cost
Pengampunan pajak (catatan 12)	453.257	453.257	Tax amnesty (note 12)
Jumlah	28.067.077	28.067.077	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2023	2022	
Lokal	35.864.754	45.248.437	Local
Ekspor	20.873.109	35.464.400	Export
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

32,66% dan 37,60% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

32.66% and 37.60% of the total sales in 2023 and 2022 respectively, were made to related parties (note 30).

Berikut ini adalah rincian penjualan neto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Below is details of sales, which represents more than 10% of total net revenue in 2023 and 2022, respectively:

	2023	2022	
PT Maspion	17.510.438	28.886.764	PT Maspion
Transparent Paper Ltd	10.057.030	10.458.436	Transparent Paper Ltd
Jumlah	27.567.468	39.345.200	Total

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	42.045.912	66.979.253	Raw material used
Tenaga kerja langsung	2.049.892	2.533.375	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing expenses
Bahan pembantu	4.512.763	5.711.900	Indirect material
Penyusutan	3.490.074	5.083.358	Depreciation
Listrik dan air	2.791.060	3.173.009	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	587.651	740.491	Repairs and maintenance
Tenaga kerja tidak langsung	588.163	739.495	Indirect labor
Lain-lain	494.028	332.791	Others
Jumlah beban produksi	56.559.543	85.293.672	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	12.680.867	7.778.457	At beginning of year
Akhir tahun	(6.369.033)	(12.680.867)	At the end of year
Beban pokok produksi	62.871.377	80.391.262	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good
Awal tahun	1.978.925	3.028.988	At beginning of year
Akhir tahun	(1.425.805)	(1.978.925)	At the end of year
Beban pokok penjualan - barang jadi	63.424.497	81.441.325	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - bahan	163.515	889.160	Cost of goods sold - materials
Beban pokok pendapatan	63.588.012	82.330.485	Cost of revenue

19,54% dan 12,13% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 30).

19.54% and 12.13% of total purchase of raw materials in 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (note 30).

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2023 dan 2022:

Below are details of purchase of raw materials which represents more than 10% of total purchase of raw material in 2023 and 2022:

	2023	2022	
Qingdao Silver Sail Metal			Qingdao Silver Sail Metal
Material Co., Ltd	9.293.103	8.957.664	Material Co., Ltd
Glencore International AG	9.024.348	-	Glencore International AG
PT Maspion	5.562.137	6.741.200	PT Maspion
Xiamen Shengmao Co., Ltd	5.137.620	-	Xiamen Shengmao Co., Ltd
Tianjin Zhongwang			Tianjin Zhongwang
Aluminium Co., Ltd	4.301.833	-	Aluminium Co., Ltd
Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd	2.329.414	7.446.999	Guizhou Chalco Aluminum, Co., Ltd
PT Mitsui Indonesia	-	27.066.229	PT Mitsui Indonesia
Jumlah	35.648.455	50.212.092	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2023	2022	
Pengangkutan	252.456	388.996	Freight
Jasa manajemen	118.274	120.855	Management fee
Administrasi bank	65.513	94.034	Bank charge
Pegawai	51.358	69.576	Employees
Komisi penjualan	25.944	44.111	Sales commission
Perjalanan dinas dan akomodasi	15.726	4.503	Travel and accommodation
Ekspor	10.036	15.126	Export
Promosi atau iklan	5.299	14.058	Promotion or advertisement
Pemeliharaan dan perbaikan	2.712	3.898	Repair and maintenance
Pos atau paket	2.374	5.042	Post or package
Penyusutan	2.216	3.321	Depreciation
Lain-lain	7.080	5.232	Others
Jumlah	558.988	768.752	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	
Pegawai	327.037	409.779	Employee
Akuntansi dan sekretariat	118.938	138.327	Accounting and secretarial
Jasa manajemen	118.274	120.855	Management fee
Pajak bumi dan bangunan	37.633	38.712	Property tax
Perijinan dan dokumen	20.665	68.401	Permits and documentation
Penyusutan	19.940	19.925	Depreciation
Perjalanan dinas dan akomodasi	16.032	17.039	Travel and accommodation
Iuran	12.721	1.443	Subscription
Pemeliharaan dan perbaikan	11.755	17.392	Repair and maintenance
Beban kantor	8.612	9.966	Office expense
Representasi	280	348	Representation
Beban pajak	-	28.310	Tax expense
Promosi atau iklan	-	84	Promotion or advertisement
Sumbangan	-	48	Donation
Lain-lain	20.299	(327.762)	Others
Jumlah	712.186	542.867	Total

25. PENDAPATAN BUNGA

25. INTEREST INCOME

	2023	2022	
Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi	-	1.262.853	Interest income from receivable from related parties
Deposito berjangka dan jasa giro	1.369	1.516	Time deposits and current accounts
Jumlah	1.369	1.264.369	Total

26. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KURS MATA UANG ASING-NETO

26. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE-NET

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-neto	(266.238)	138.367	Gain (loss) on foreign exchange-net

27. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

27. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2023	2022	
Beban bunga dari utang:			Interest expense from loan:
Bank	1.460.743	2.051.531	Bank loan
Pihak berelasi	1.161.056	43.076	Related parties
Beban provisi	4.790	34.466	Provision expense
Beban administrasi bank	1.665	39.684	Bank administration
Jumlah	2.628.254	2.168.757	Total

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

**28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Desember/December 2023			31 Desember/December 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	7.612.809.782	493.825	IDR	8.005.778.314	508.917	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24.905.871.871	1.615.586	IDR	20.938.717.860	1.331.049	Accounts receivable
Pajak dibayar di muka	11.869.082.851	1.038.011	IDR	34.336.901.700	2.480.627	Prepaid taxes
Piutang pajak	26.023.760.200	1.728.500	IDR	13.621.038.648	909.116	Taxes receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	58.752.000	3.811	IDR	76.032.000	4.833	Available for sale securities
Jumlah Aset		4.879.733			5.234.542	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	12.552.249.198	814.235	IDR	77.992.559.685	4.957.890	Accounts payable
	150.231	21.144	RMB	716.410	102.792	
	-	-	GBP	11.552	13.898	
	-	-	EUR	1.297	1.378	
Utang lain-lain	73.685.249	4.780	IDR	73.319.357	4.661	Other payable
Utang pajak	349.701.475	22.684	IDR	171.028.016	10.872	Taxes payable
Utang dividen	769.780.205	49.934	IDR	769.780.205	48.934	Dividend payable
Beban yang masih harus dibayar	5.838.082.272	378.703	IDR	5.448.074.004	346.328	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	266.766.300.789	17.304.508	IDR	67.378.190.000	4.283.148	Payable due to related parties
Jumlah liabilitas		18.595.988			9.769.901	Total liabilities
Liabilitas - Neto		(13.716.255)			(4.535.359)	Liabilities - Net

29. RUGI PER SAHAM

29. LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2023	2022	
Rugi periode berjalan	(10.684.884)	(3.163.350)	Loss for the period
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	3.816.000.000	3.816.000.000	Total weighted average number of outstanding (shares)
Rugi per saham dasar	(0,00)	(0,00)	Basic loss per share

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena tidak mempunyai transaksi yang memiliki efek dilusi potensial terhadap saham biasa.

The Entity does not compute diluted income per share since it does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Entitas yang memegang saham atau pengurus manajemennya sebagian atau seluruhnya sama dengan Entitas.

Nature of relationship

Related parties which shareholders and members of management are partially or completely the same as those of the Entity.

PT Maspion
 PT Indal Aluminium Industry, Tbk
 PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
 Chin Fung Trading, Co., Ltd
 Alim Brothers Industries Pte., Ltd
 PT Alaskair Maspion Indonesia
 PT Anekakabel Ciptaguna
 PT Bumi Maspion
 PT Heisei Stainless Steel Industry
 PT Maspion Elektronik
 PT Indal Steel Pipe
 PT Maxim Maspion
 PT Qingda Maspion Paper Products
 PT Indal Reiwa Auto

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. 32,66% dan 37,60% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 merupakan penjualan kepada pihak berelasi yang terdiri dari penjualan barang jadi, bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan jasa. Dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 21).

Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha yang meliputi 2,12% dan 1,40% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *Sales to related parties are 32.66% and 37.60% in 2023 and 2022 of the total sales which consisted of sales of finished goods, raw materials, indirect materials and services revenue. According to management, they were made at the normal terms and conditions as those done with third parties (note 21).*

At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of account receivables, constituted 2.12% and 1.40% of total assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian pendapatan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of revenue to related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Maspion	17.510.438	28.886.764	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	923.457	1.359.565	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Indal Steel Pipe	78.602	64.534	PT Indal Steel Pipe
PT Indal Reiwa Auto	9.337	14.406	PT Indal Reiwa Auto
PT Indalex	5.034	8.143	PT Indalex
PT Alaskair Maspion Indonesia	2.290	10.568	PT Alaskair Maspion Indonesia
PT Maspion Elektronik	-	175	PT Maspion Elektronik
Lain-Lain	2.327	13	Others
Jumlah	18.531.485	30.344.168	Total

- b. Pembelian bahan baku kepada pihak berelasi pada tahun 2023 dan 2022 adalah 19,54% dan 12,13% dari total pembelian bahan baku. Menurut manajemen, pembelian tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga (catatan 22). Jumlah kuantitas pembelian bahan baku tersebut sebesar 3.043 MT dan 2.608 MT masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,45% dan 3,12% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- b. Purchases of raw materials from related parties in 2023 and 2022 are 19.54% and 12.13% respectively of total raw material purchases. According to management, they were made at normal terms and conditions as purchase made from third parties (note 22). Total quantity purchases of raw materials amounted to 3,043 MT and 2,608 MT, respectively in 2023 and 2022. At the statements of financial position, the liabilities were presented as part of account payables constituted 0.45% and 3.12% of the total liabilities as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rincian pembelian bahan baku kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Details of purchase of raw materials to related parties are as follows:

	2023	2022	
PT Maspion	5.562.137	6.741.200	PT Maspion
PT Indal Aluminium Industry, Tbk	1.819.505	942.993	PT Indal Aluminium Industry, Tbk
PT Warna Cemerlang Industry	-	544	PT Warna Cemerlang Industry
Jumlah	7.381.642	7.684.737	Total

- c. Jasa manajemen kepada PT Maspion merupakan jasa penggunaan fasilitas sebesar USD236.548 pada tahun 2023 dan USD241.710 pada tahun 2022 yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan administrasi dan umum (catatan 23 dan 24). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo terutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari beban yang masih harus dibayar (catatan 14).

- c. Management fee to PT Maspion represents fee for the usage of facilities amounted to USD236,548 in 2023 and USD241,710 in 2022, respectively. They were recorded as part of selling expenses and general and administrative expenses (note 23 and 24). At the statements of financial position date, the outstanding liabilities for this transaction is recorded as part of accrued expenses (note 14).

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

- d. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak berelasi sebesar Nihil tahun 2023 dan USD1.262.853 tahun 2022 (catatan 25). Beban bunga atas utang kepada pihak berelasi sebesar USD1.161.056 tahun 2023 dan USD43.076 tahun 2022 (catatan 27). Pada tanggal laporan posisi keuangan, jumlah saldo terutang dicatat sebagai bagian beban yang masih harus dibayar (catatan 14).
- e. Entitas juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4,10,14 dan 16.

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen geografis

Entitas beroperasi di Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis	2023	2022	Geographical Market
Indonesia	35.864.755	45.248.438	Indonesia
Eropa	11.861.287	20.297.621	Europe
Asia	4.789.162	4.981.584	Asia
Amerika Serikat	3.800.608	8.055.570	United States of America
Australia	420.851	2.129.624	Australia
Timur Tengah	1.200	-	Middle East
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

Pendapatan berdasarkan jenis produk

Berikut ini adalah pendapatan neto Entitas berdasarkan jenis produk.

Jenis produk	2023	2022	Product type
Sheet	34.183.478	57.948.799	Sheet
Foil	22.554.385	22.764.038	Foil
Jumlah	56.737.863	80.712.837	Total

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- d. Interest income from receivable from related parties amounted to Nil in 2023 and USD1,262,853 in 2022 (note 25). Interest expense on payable to related parties amounted to USD1,161,056 in 2023 and USD43,076 in 2022, respectively (note 27). At statements of financial position date, the outstanding balances are presented as part of accrued expense (note 14).
- e. The Entity also entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4,10,14 and 16.

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical segments

The Entity operations are located in Sidoarjo, East Java, Indonesia.

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of Entity's net revenue by geographical market.

Revenue by product type

The following table shows the distribution of the net revenue by product type.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Entitas adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank yang berpredikat baik yang dipilih dan kebijakan Entitas untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu saja, melainkan di berbagai institusi keuangan.

Dalam hal terdapat risiko gagal dalam memenuhi liabilitas kepada kreditor, risiko tersebut dapat diminimalkan dengan penerapan manajemen arus kas dan setara kas yang berimbang.

Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2023	2022	
Bank	500.873	550.232	Bank
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	671.363	785.856	Third parties
Pihak berelasi	1.215.159	1.030.827	Related parties
Piutang lain-lain	28.289	2.072	Other receivables

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tahun 2023 dan 2022, 37% dan 44% dari penjualan Entitas adalah pasar luar negeri, penetapan harga untuk pasar lokal juga berbasis mata uang yang sama dengan pembelian impor. Entitas tetap melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity is credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Entity tries to minimize the potential negative impact of the those risks.

a. Credit Risk

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents in bank, accounts receivable, other receivables. For credit risk associated with banks, only banks with good predicate are chosen and the Entity's policy to restrict exposure not only for one particular financial institutions, but in various financial institutions.

In the event that there is risk of failure in meeting obligations to creditors, the risk can be minimized with balancing the cash flow management and cash equivalents.

There were no credit exceeded the limit during the reporting period, and management does not expect any losses from customer receivables.

The accounts of bank and receivable consists of:

b. Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchanges rates.

In 2023 and 2022, 37% and 44% of the Entity's sales are overseas markets, pricing for the local market is also based on the same currency as import. The Entity continued to manage currency risk by monitoring the fluctuations in currency exchange rates continuously.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 28.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba rugi. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Per 31 Desember 2023, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dollar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD684.756, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko suku bunga atas pinjaman kepada kreditur (bank) dengan suku bunga mengambang.

Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 28.

A strengthening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) profit or loss. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

As of December 31, 2023, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against United States Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD684,756, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risks of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity has interest rate risk on loans to creditors (banks) with floating interest rates.

The Entity monitor the impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

Financial liability with interest bearing consist of:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	5.495.047	12.255.440	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	6.678.105	Payable due to related parties

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Per 31 Desember 2023, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD27.038 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2023, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the profit after tax for the year would have decreased/increased by USD27,038 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Dalam rangka mengantisipasi risiko likuiditas, Entitas berusaha untuk mengelola dan mempertahankan arus kas dan setara kas pada tingkat yang cukup, dengan melakukan perencanaan arus kas yang komprehensif dan teliti.

In order to anticipate the liquidity risk, the Entity seeks to manage and maintain cash flow and cash equivalents at a sufficient level, with comprehensive and thorough planning of cash flow.

Entitas juga melakukan pengawasan dan proyeksi terhadap liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo, agar tingkat likuiditas terus terjaga.

Entity also conduct monitoring and projections of financial obligations that will mature, so that the level of liquidity maintained.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	1.357.498	1.357.498	-	Third parties
Pihak berelasi	154.438	154.438	-	Related parties
Utang lain-lain	4.780	4.780	-	Other payables
Utang dividen	49.934	49.934	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	-	Long-term bank loan
Jumlah	34.391.141	34.391.141	-	Total

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari: (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial liabilities consist of: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
	Arus Kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	11.384.671	11.384.671	-	Third parties
Pihak berelasi	1.246.975	1.246.975	-	Related parties
Utang lain-lain	4.661	4.661	-	Other payables
Utang dividen	48.934	48.934	-	Dividend payables
Beban yang masih harus dibayar	346.328	346.328	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	8.046.472	8.046.472	-	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	6.678.105	6.678.105	-	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	12.255.440	6.220.393	6.035.047	Long-term bank loan
Jumlah	40.011.586	33.976.539	6.035.047	Total

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut belum dipenuhi oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximizing return to shareholders.

The Entity are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the Entities as of December 31, 2023 and 2022. In addition, the Entities are also required by the Law No. 6 Year 2023, regarding Job Creation, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital has not been filled by the Entity.

The Entity manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping it because of changes in economic conditions. These adjustments may be by raising debt financing. Some changes are made in objectives, policies, or processes during the year ended December 31, 2023 and 2022.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

33. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

33. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan utang bank jangka panjang.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. Including in interest bearing loan are short-term bank borrowings, payable due to related party and long-term bank loans.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	5.495.047	12.255.440	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	6.678.105	Payable due to related party
Total pinjaman berdampak bunga	32.445.788	26.980.017	Total interest bearing loans
Total ekuitas	22.873.221	33.558.902	Total equity
Rasio pengungkit	141,85%	80,40%	Gearing ratio

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan hutang kepada pihak berelasi, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, net accounts receivables, other receivables, receivable due from related parties, , accounts payable, other payables, accrued expenses short-term bank borrowings, payable due to related parties reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2022 / December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
					Cash and
Kas dan setara kas	507.776	507.776	557.076	557.076	cash equivalent
Piutang usaha	1.886.522	1.886.522	1.816.683	1.816.683	Accounts receivable
Piutang lain-lain	28.289	28.289	2.072	2.072	Other receivable
Investasi yang tersedia untuk dijual	3.811	3.811	4.833	4.833	Available for sale securities
Jumlah	2.426.398	2.426.398	2.380.664	2.380.664	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	1.511.936	1.511.936	12.631.646	12.631.646	Accounts payable
Utang lain-lain	4.780	4.780	4.661	4.661	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	378.703	378.703	346.328	346.328	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	6.343.605	6.343.605	8.046.472	8.046.472	Short-term bank borrowings
Utang kepada pihak berelasi	20.607.136	20.607.136	6.678.105	6.678.105	Payable due to related parties
Utang bank jangka panjang	5.495.047	5.495.047	12.255.440	12.255.440	Long-term bank loan
Jumlah	34.341.207	34.341.207	39.962.652	39.962.652	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(lanjutan)

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi.

Pinjaman jangka pendek memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

35. RENCANA MANAJEMEN

Kondisi ekonomi secara global yang belum stabil mengakibatkan Entitas mengalami rugi kotor dan kerugian signifikan terus-menerus dalam operasional bisnisnya. Untuk menghadapi hal tersebut, berikut tindakan-tindakan yang telah dan akan dilakukan agar Entitas bisa tetap beroperasi secara normal:

1. Manajemen telah melakukan pendekatan kepada pemerintah agar dapat melindungi produksi sheet dan foil dalam negeri supaya produk tersebut dapat bertahan dalam persaingan di pasar dalam negeri. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan mengajukan pengenaan Bea Masuk anti-dumping dan *safeguard* terhadap produk sheet dan foil. Dengan demikian, manajemen berharap produk Entitas dapat bersaing dengan produk impor, khususnya China, sehingga dapat meningkatkan penjualan lokal Entitas.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(continued)

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Accounts payable, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Short-term bank borrowings, long-term bank loan and payable due to related parties.

Short-term loan have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

35. MANAGEMENT PLANS

The unstable global economic conditions has caused the Entity to experience gross loss and continuous losses in the business operational. In response, the following actions have been and will be taken so that the Entity can continue to operate normally:

1. Management has approached the government to protect domestic production for sheet and foil, so the product could stand in compete in domestic market. This can be done by proposing the imposition of anti-dumping and safeguard import duties on sheet and foil products. Thus, management expect that the Entity's products can compete with imported products, especially from China, so that it can increase the Entity's local sales.

(Disajikan dalam USD)

(Expressed in USD)

35. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

2. Melakukan kerjasama dan mencari investor potensial agar dapat meningkatkan sumber daya dari tambahan modal, untuk pengembangan lini produk, serta mendukung ketersediaan bahan baku, beban pemasaran, dan beban operasional, sehingga diharapkan produk Entitas dapat bersaing di pasaran.
3. Kondisi pasar yang kompetitif mengakibatkan bisnis Entitas menjadi tidak stabil, sehingga Entitas mengalami penurunan produksi. Untuk mempertahankan daya saing, manajemen akan melakukan tindakan perampingan operasional dengan melakukan pengurangan tenaga kerja yang disesuaikan dengan perubahan struktur produksi dan kondisi usaha, sehingga diharapkan terciptanya efisiensi dalam proses produksi sehingga dapat menekan kerugian operasional Entitas.
4. Manajemen tetap mencari pelanggan atau pasar ekspor baru untuk meningkatkan kuantitas penjualan sheet yang diharapkan dapat mendukung kinerja keuangan Entitas.
5. Pemegang saham pengendali akan tetap memberikan dukungan finansial kepada Entitas khususnya jaminan untuk pembayaran utang kepada para kreditur, sehingga dapat dipertahankan kesinambungannya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, manajemen optimis dapat memperbaiki operasi, kinerja dan posisi keuangan Entitas di periode mendatang.

35. MANAGEMENT PLANS (continued)

2. Cooperate and seek potential investors in order to increase resources through additional capital for product lines development, supporting raw material procurement, marketing enhancement, and operating expenses, thus expected for the Entity's products can compete in market.
3. The competitive market conditions has cause the instability of the Entity's business, resulting decrease of production. To sustain competitiveness, the management will conduct operational downsizing by reducing the workforce conform with changes of production structure and business conditions, thus expected to achieve efficiency in production process so it can reduce Entity's operational losses.
4. Management continues to seek new customers or export markets to increase the quantity of sheet sales, which is expected to support the Entity's financial performance.
5. Controlling shareholder will keep to provide financial support for the Entity's operations, including guarantees for debt payments to creditors, to ensure its continuity.

Based on aforementioned steps above, management optimisticly to enhance the Entity's operations, performance, and financial position in future period.

NOTARIS
ANITA ANGGAWIDJAJA, S.H.

Jl. Genteng Kali 77A Surabaya
Phone : (031) 5311812, 5311816
Email : nita_id_2000@yahoo.com



Nomor : 18/Not/VI/2023
Perihal : Laporan tentang
PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.

Surabaya, 15 Juni 2023

Kepada :
Yth. Kepala Eksekutif Pengawas
Pasar Modal
Di Jakarta

Dengan hormat,

Untuk dan atas nama klien kami **PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk.**
dengan ini kami melaporkan :

- I. Bahwa pada hari Kamis, tanggal 15 Juni 2023 PT. ALUMINDO LIGHT METAL INDUSTRY Tbk., berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, telah melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Sky Ballroom - Fave Hotel, Mex Building, Lantai 7, Jalan Pregolan Nomor 1, Surabaya
- II. Bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tersebut dihadiri atau terwakili sejumlah 3.731.820.300 (tiga milyar tujuh ratus tigapuluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu tiga ratus) saham atau mewakili 97,79 % (sembilan puluh tujuh koma tujuh puluh sembilan persen) dari saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan hingga saat ini, yaitu sebanyak 3.816.000.000 (tiga milyar delapan ratus enam belas juta) saham.
- III. Bahwa acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah sebagai berikut :
 1. Persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, dan pengesahan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang telah diaudit.
 2. Persetujuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun buku 2023, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya.

NOTARIS
NITA ANGGAWIDJAJA, S.H.

Jl. Genteng Kali 77A Surabaya
Phone : (031) 5311812, 5311816
Email : nita_id_2000@yahoo.com



4. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal menjaminkan harta kekayaan Perseroan, dalam rangka mendapatkan pinjaman dan/atau memberikan Jaminan Perusahaan (corporate guarantee). Transaksi bersifat belum dapat ditentukan jumlah dan waktunya sehingga dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Perusahaan-perusahaan yang berelasi dengan Perseroan, sehubungan dengan peningkatan efektifitas dan efisiensi alokasi dana untuk keperluan operasional. Transaksi bersifat belum dapat ditentukan jumlah dan waktunya sehingga dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Persetujuan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk menyamakan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020.
7. Persetujuan perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

IV. Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) :

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan usaha Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. Sehubungan dengan hal itu, Rapat memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakantindakan yang dilakukan dalam tahun 2022, selama tindakan-tindakan itu tampak pada buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan dan penipuan dan lain-lain tindakan pidana. Dan selanjutnya Rapat menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 yang telah diaudit.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, untuk menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang pelaksanaannya adalah di bulan Januari di tahun yang bersangkutan, serta untuk melengkapi persyaratan lain sehubungan dengan hal tersebut.
3. Rapat dengan suara bulat menyetujui untuk menunjuk Saudara Gideon, CPA dengan Izin Akuntan Publik No.AP.1192 sebagai Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Serta memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya.

NOTARIS

ANITA ANGGAWIDJAJA, S.H.

Jl. Genteng Kali 77A Surabaya

Phone : (031) 5311812, 5311816

Email : nita_id_2000@yahoo.com



4. Menyetujui untuk memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menjaminkan harta kekayaan Perseroan, apabila diperlukan, dalam rangka mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo atau memperoleh fasilitas pinjaman baru dan/atau memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dengan persetujuan Dewan Komisaris, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
5. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, dalam hal mendapatkan dan/atau memberikan pinjaman dari dan/atau kepada Pihak-pihak berelasi, dengan syarat, ketentuan dan tingkat bunga yang wajar sesuai kondisi pasar yang ada, dengan masa berlaku sampai dengan keputusan baru Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. Dalam hal merupakan Transaksi Afiliasi, Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Material, Perseroan akan memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 mengenai "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" menjadi :
 1. Maksud dan Tujuan Perseroan adalah :

Industri, Perdagangan dan Jasa.
 2. Untuk mencapai Maksud dan Tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut :

Industri Penggilingan Logam Bukan Besi (KBLI - 24203)

Mencakup usaha penggilingan logam bukan besi, baik penggilingan panas maupun penggilingan dingin, seperti pelat tembaga, pelat aluminium, sheet (lembaran) tembaga, sheet aluminium, strip (jalur) perak, strip seng, strip aluminium, sheet tembaga, sheet magnesium, tin foil dan strip platina. Termasuk pembuatan kawat logam.
7. Menyetujui untuk memberhentikan seluruh pengurus Perseroan serta memberikan pembebasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi dari tanggung jawabnya terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan-tindakan itu ternyata dari buku-buku Perseroan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan/atau lain-lain tindakan pidana. Kemudian mengangkat kembali pengurus Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026, dengan susunan sebagai berikut :

NOTARIS
ANITA ANGGAWIDJAJA, S.H.
Jl. Genteng Kali 77A Surabaya
Phone : (031) 5311812, 5311816
Email : nita_id_2000@yahoo.com

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Bapak Welly Muliawan

Komisaris : Bapak Gunardi

Komisaris Independen : Bapak Supranoto Dipokusumo

Direksi

Presiden Direktur : Bapak Alim Markus

Direktur : Bapak Alim Mulia Sastra

Direktur : Bapak Alim Prakasa

Direktur : Bapak Wibowo Suryadinata

Dalam waktu yang relatif singkat turunan/salinan dari akta tersebut akan kami kirimkan ke Kantor Bapak untuk dijadikan dokumentasi bilamana perlu.

Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Notaris di Surabaya,



(ANITA ANGGAWIDJAJA, SH.)

Tembusan dikirimkan dengan hormat kepada :

1. Kepala Biro Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan
2. PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
3. Arsip

HEAD OFFICE :

Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40,
Surabaya 60162, Indonesia
Phone : (62-31) 353 1445, 353 1040
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

AKUNTAN PUBLIK | PUBLIC ACCOUNTANT

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Jl. Ngagel Jaya 90, Surabaya
Tel : (62-31) 5012 161
Fax : (62-31) 5012 335

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta 14250
Phone: +6221 2974 5222
Fax: +6221 2928 9961
Email: opr@adimitra-jk.co.id

ALAMAT EMAIL | EMAIL ADDRESS :

cs@alumindo.com

SITUS INTERNET | WEBSITE ADDRESS :

<http://www.alumindo.com>





ALUMINDO
LIGHT METAL INDUSTRY

**PT ALUMINDO LIGHT
METAL INDUSTRY TBK**
Sawotratap, Gedangan
Sidoarjo 61254, Indonesia
Phone : (62-31) 853 1531
Fax : (62-31) 853 2608

HEAD OFFICE
Jl. Kembang Jepun
No. 38 - 40 Surabaya 60162,
Indonesia
Phone : (62-31) 353 0333, 353 1445
Fax : (62-31) 353 3055, 353 3218

BRANCH OFFICE
Maspion Plaza, 15 - 17 Floor
Jl. Gunung Sahari Kav. 18
Jakarta 14420, Indonesia
Phone : (62-21) 6470 1000
Fax : (62-31) 6470 1025